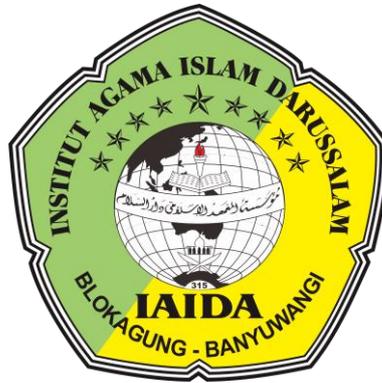


SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SYARIAH PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR DI *JAKARTA*
ISLAMIC INDEX (JII) MENGGUNAKAN METODE *MARKET*
VALUE ADDED (MVA) DAN *FINANCIAL VALUE ADDED*
(FVA)**



Oleh :

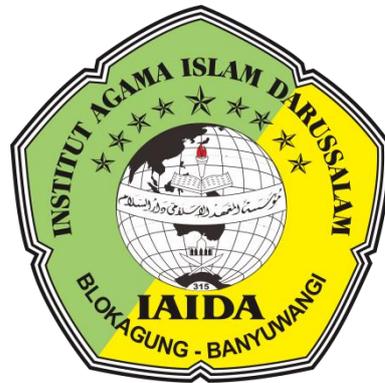
Ahmad Fadil Ilhami

NIM : 17131110006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SYARIAH PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR DI *JAKARTA*
ISLAMIC INDEX (JII) MENGGUNAKAN METODE *MARKET*
VALUE ADDED (MVA) DAN *FINANCIAL VALUE ADDED*
*(FVA)***



Oleh :

Ahmad Fadil Ilhami

NIM : 17131110006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2021

HALAMAN PRASYARAT GELAR

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH
PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
(JII) MENGGUNAKAN METODE *MARKET VALUE ADDED* (MVA) DAN
FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)**

Oleh :

Ahmad Fadil Ilhami

NIM : 17131110006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

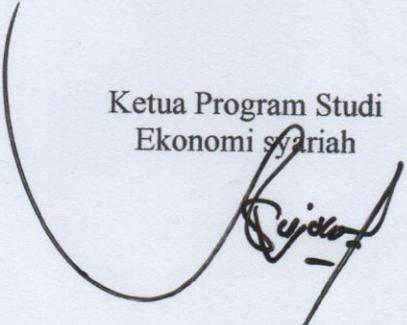
**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH
PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
(JII) MENGGUNAKAN METODE *MARKET VALUE ADDED (MVA)* DAN
*FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)***

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada Tanggal : 01 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi syariah


Drs. Edy Sujoko, MH
NIY: 3150514096301

Pembimbing


Lely Ana Ferawati E., S.E., M.H., M.M., CRP.
NIY: 3150425027901

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudara **Ahmad Fadil Ilhami** telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

01 Agustus 2021

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

TIM PENGUJI:

Penguji Utama

Drs. Edy Sujoko, MH.
NIY : 3150514096301

Penguji 1

Muhammad Kanzul Fikri, SE., MEI
NIY : 3152018039501

Penguji 2

Lely Ana F. E., SE., MH., MM., CRP.
NIY : 3150425027901

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.
NIY: 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: Q.S. Al-Isra' ayat 36

﴿وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا ۝٣٦﴾

Artinya : *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”*

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada ibu tercinta yang merawat dan mendidikku mulai kecil hingga dewasa. Ayahanda tercinta yang selalu mendukung dikala merasa lemah dan tak berdaya, serta tak terlupakan adik-adikku tersayang yang selalu kucinta. Teman saya seperjuangan baik yang satu angkatan maupun adik kelas yang selalu memberikan motivasi terbaik untukku. Juga untuk sahabat-sahabat tercinta Pondok Pesantren Darussalam, Serta Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ahmad Fadil Ilhami

NIM : 17131110006

NIMKO/NIRM : 2017.4.071.0729.1.000607

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat Lengkap : JL. Pejuang Dusun Nusaren RT 04 RW 03 Desa Klumprit
Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 01 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Ahmad Fadil Ilhami

ABSTRAK

Ilhami, Ahmad Fadil. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) menggunakan Metode Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA)

Pembimbing : Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.

Kata Kunci : FVA, Kinerja Keuangan, MVA, Perbandingan

Penelitian ini bertujuan 1). untuk mengetahui dan menganalisis penilaian kinerja keuangan syariah perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016 sampai 2020 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) 2) untuk mengetahui dan menganalisis penilaian kinerja keuangan syariah perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016 sampai 2020 dengan menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) 3) untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan penilaian kinerja keuangan syariah perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016 sampai 2020 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah empat perusahaan yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk. Analisis data dilakukan dengan perhitungan rasio melalui metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengukuran kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufaktur menggunakan *Market Value Added* (MVA), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk bernilai positif, sedangkan PT Media Citra Nusantara bernilai negatif 2) Pengukuran kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufaktur menggunakan *Financial Value Added* (FVA), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Tbk bernilai positif, sedangkan PT XL Axiata memiliki nilai negatif 3) perbandingan kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufaktur yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Surya Citra Media Tbk dan PT Media Citra Media Tbk menggunakan *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) terdapat perbandingan yang terpaut nilai berbeda-beda tergantung kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan.

ABSTRACT

Ilhami, Ahmad Fadil. 2021. *Comparative Analysis of Sharia Financial Performance of Non-Manufacturing Companies in the Jakarta Islamic Index (JII) using the Market Value Added (MVA) and Financial Value Added (FVA) Methods*

Supervisor : Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.

Keywords : Comparison, Financial Performance, FVA, MVA

This study aims 1). to find out and analyze the Islamic financial performance assessment of non-manufacturing sector companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2016 to 2020 using the Market Value Added (MVA) 2) method. registered in the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2016 to 2020 using the Financial Value Added (FVA) 3) method to find out and analyze the comparison of sharia financial performance assessments of non-manufacturing sector companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2016 to 2020 using the Market Value Added (MVA) and Financial Value Added (FVA) methods.

This study uses a comparative quantitative method. The data used in the form of secondary data in the form of financial statements obtained from the company's official website. The samples from this study amounted to four companies, namely: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, and PT Surya Citra Media Tbk. Data analysis was carried out by calculating the ratio using the Market Value Added (MVA) and Financial Value Added (FVA) methods.

The results of this study indicate that 1) Measurement of Islamic financial performance in non-manufacturing companies using Market Value Added (MVA), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, and PT Surya Citra Media Tbk is positive, while PT Media Citra Nusantara is negative 2) Measurement of Islamic financial performance in non-manufacturing companies using Financial Value Added (FVA), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, and PT Surya Citra Tbk are positive, while PT XL Axiata has a negative value 3) comparison of sharia financial performance in non-manufacturing companies, namely: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Surya Citra Media Tbk and PT Media Citra Media Tbk using Market Value Added (MVA) and Financial Value Added (FVA). companies in managing finances.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis panjatkan karena atas berkat pertolongan, rahmat dan hidayah-Nya Skripsi dengan judul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur Di Jakarta Islamic Index (JII) Menggunakan Metode Market Value Added (MVA) Dan Financial Value Added (FVA)**, ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin walaupun masih banyak sekali kekurangan yang penulis lakukan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasul pemimpin umat Muhammad SAW. sebaik-baik suri tauladan.

Penulis adalah orang yang sangat lemah, tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi, serta waktu yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis, skripsi ini tidak akan mungkin terwujud, oleh karena itu dengan segenap jiwa dan ketulusan hati yang dalam, penulis haturkan ribuan untaian rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam proses penulisan, mulai dari awal hingga sampai terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Almukarom KH Ahmad Hisyam Syafa'at, Sos.I., MH.I. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2. Almukarom Drs. KH Muhamaad Hasyim Syafaa'at, selaku Ketua Umum Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
3. DR. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor IAIDA Blokagung Kabupaten Banyuwangi
4. Ibu Lely Ana Ferawati E., SE., MH., MM., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan dan memberikan ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Edy Sujoko, M.H. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah

6. Kedua orang tua dan keluarga, yang telah memberi motivasi, do'a dan dukungannya
7. Seluruh Dosen IAIDA Banyuwangi yang tak henti-hentinya senantiasa memberikan ilmunya.
8. Seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi yang membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman perjuangan skripsi khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah 2017
10. Teman-teman Media Kependidikan Darussalam
11. Teman-teman Pos Kesehatan Pesantren Darussalam
12. Semua pihak yang telah membantu kami untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Berkat motivasi, bantuan, dukungan dan kerjasamanya, kesempurnaan hanyalah milik Allah, karena itu penyusun menyadari bahwa ini tentunya masih jauh dari sempurna. Namun demikian kritik dan saran ini sangat penyusun harapkan, dan semoga amal sholeh beliau yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini diterima oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya kepada Alloh Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridhonya serta memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Banyuwangi, 30 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL LUAR	
HALAMAN SAMBUL DALAM	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
HALAMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
1.5. Batasan Penelitian.....	9
1.6. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
1.Manajemen Keuangan Syariah.....	12
2.Laporan Keuangan	13
3.Laporan Keuangan untuk Entitas Syariah.....	17
4.Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan	19
5.Konsep Penilaian Kinerja Syariah Perusahaan	20
6.Perusahaan Non Manufaktur	23
2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	24
2.3. Kerangka Konseptual	35
2.4. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Jenis Penelitian.....	39
3.2. Waktu dan Obyek Penelitian.....	39
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5. Variabel Penelitian	43
3.6. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas	47
3.7. Data dan Sumber Data	48
1. Jenis Data	48
2. Sumber Data	48
3.8. Teknik Pengumpulan Data	49
3.9. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1. Deskripsi Umum Obyek Penelitian	51
1. Obyek Penelitian	51
2. Karakteristik Perusahaan.....	62
4.2. Analisis Data	65

BAB V PEMBAHASAN	85
5.1. Analisis Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode tahun 2016-2020 dengan <i>Market Value Added</i> (MVA)	85
5.2. Analisis Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode tahun 2016-2020 dengan <i>Financial Value Added</i> (FVA)	89
5.3. Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di JII Periode Tahun 2016-2020	93
BAB VI PENUTUP	98
6.1. Kesimpulan.....	98
6.2. Keterbatasan Penelitian.....	99
6.3. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan MVA PT Telekomunikasi Indonesia	66
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan MVA PT XL Axiata.....	68
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan MVA PT Media Citra Nusantara	69
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan MVA PT Surya Citra Media	72
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan FVA PT Telekomunikasi Indonesai.....	74
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan FVA PT XL Axiata	76
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan FVA PT Media Citra Nusantara.....	78
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan FVA PT Surya Citra Media.....	80
Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Tambah menggunakan <i>Market Value Added</i> (MVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) Perusahaan Non Manufaktur di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode Tahun 2016 - 2020	82
Tabel 5.1 Analisis Perbandingan perusahaan non manufaktur perode 2016 - 2020	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	34
------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1	80
Grafik 5.2	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan MVA

Lampiran 2: Perhitungan FVA

Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4: Laporan Keuangan Perusahaan non Manufaktur tahun 2016-2020

HALAMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Menurut kamus besar Indonesia, transliterasi atau alih huruf adalah penggantian huruf dari huruf abjad yang satu ke abjad yang lain (terlepas dari lafal bunyi kata yang sebenarnya).

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s dengan satu titik di atas
ج	Jīm	J	-

ح	ḥā'	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	z dengan satu titik di atas
ر	rā'	R	-
ز	Zāi	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā'	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā'	ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-

ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
هـ	hā'	H	-
و	Wāwu	W	-
ء	Hamzah	tidak dilambangkan atau ,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap. Contoh

: رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

C. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

1. *Tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh : طَلْحَة ditulis *ṭalḥah*

2. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

3. Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

Huruf ta marbuthah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialih bunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi waqaf	Kata serapan
Haqiqat	Haqiqah	Hakikat
mu'amalat	mu'amalah	muamalat, muamalah ¹
mu'jizat	mu'jizah	Mukjizat
Musyawarat	Musyawahar	musyawarat, musyawarah ¹
ru'yat	ru'yah	rukyat, ¹ rukyah
Shalat	Shalah	Salat
Surat	Surah	surat, ² surah ^{1,3}
syari'at	syari'ah	syariat, ¹ syariah

Catatan:

¹ Penulisan kata yang disarankan oleh KBBI.

² Kata 'surat' bermakna umum.

³ Kata ‘surah’ bermakna khusus. Kata ini yang disarankan oleh KBBI jika yang dimaksud adalah surah Alquran.

D. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

Contoh: كَسَرَ ditulis *kasara*

E. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قَالٌ ditulis *qâla*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yâ’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أَي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (أَوْ). Contoh: هَوْلٌ ditulis *hau*

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (’) apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh : تَأْخُذُونَ ditulis *ta’khuẓûna*

H. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّحِيمِ ditulis ar-Rahîmu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

I. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh: الْبُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata perkata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan

huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh : مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ditulis Man istaṭâ'a ilaihi sabîla

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan yang baik dapat mengalokasikan dana dalam investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan (Sartono, 2008:6). Dalam keputusan tersebut hendaknya manajer keuangan dapat menentukan jalan keluar yang terbaik, oleh karenanya manajer harus memiliki orientasi maju. Covin dalam Kurniawan (2019:32) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menentukan keputusannya menuju kinerja usaha yang baik.

Fungsi utama manajer keuangan meliputi: pengambilan keputusan investasi, pengambilan keputusan pembelanjaan, dan kebijakan *dividen* (Sartono, 2008:6). Dalam hal ini manajer harus tepat dalam menentukan keputusan pengalokasian dana baik dana yang bersumber dari internal maupun investasi. Selanjutnya manajer juga dapat mengambil keputusan pembelanjaan maupun pembiayaan investasi supaya kegiatan perusahaan bisa berjalan secara optimal. Fungsi yang selanjutnya tentang kebijakan *dividen*, dimana manajer diharapkan memberikan kebijakan tentang laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor dalam bentuk *dividen* ataupun laba tersebut di tahan terlebih dahulu dalam bentuk laba guna pembelanjaan investasi.

Maksimisasi profit menjadi tujuan pokok manajemen keuangan, dalam bentuk kemakmuran bagi pemegang saham melalui maksimisasi nilai perusahaan

(Sartono, 2008:8). Tujuan ini bisa terlaksana dengan cara memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa yang akan datang. Tujuan ini juga memiliki beberapa keuntungan terutama dalam pembelian perusahaan dan penggabungan perusahaan atau *merger*. Menjual saham perusahaan di pasar modal menjadi salah satu cara dalam upaya mempermudah pengukuran nilai perusahaan. Dalam proses penjualan saham perusahaan tidak hanya menilai *asset* perusahaan namun juga menilai tingkat risiko usaha, prospek perusahaan, manajemen, lingkungan dan beberapa faktor lain (Sartono, 2008:9). Tingkat harga saham akan berjalan statis mengikuti kinerja perusahaan dalam mengelola jalannya usaha. Risiko juga mempengaruhi tingkat harga saham, apabila risiko yang dibebani tinggi maka nilai saham akan tinggi sedang jika risiko yang ditanggung rendah maka harga saham juga akan cenderung murah.

Investor dalam menentukan perusahaan yang akan diberi modal tidak boleh asal-asalan, namun harus menentukan pilihan dengan tepat. Supaya tidak salah dalam memilih perusahaan yang akan ditanami modal maka terdapat beberapa cara, salah satunya dengan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisa yang mempelajari kondisi ekonomi makro dan kondisi perusahaan secara keseluruhan atau kondisi mikro perusahaan (Sabbat, 2014:8).

Analisis makro dilakukan dengan cara mengamati tingkat inflasi negara asal perusahaan, pertumbuhan ekonomi negara asal perusahaan, dan kondisi pasar global negara asal perusahaan. Sedangkan analisis mikro secara garis besar mempelajari kondisi suatu perusahaan / sektor usaha dalam lingkup yang lebih

spesifik. Tujuan kedua analisis ini tidak lain untuk mencari saham spesifik yang layak diinvestasikan atau *sceening* saham yang layak untuk dibeli jangka panjang.

Investasi memang suatu kegiatan produktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung-rugi jika dipandang dari sisi ekonomi, karena tidak bisa terlepas dari adanya suatu ketidak-pastian (*uncertainty of loss*) dalam kehidupan manusia, serta harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i (Rahmawati, 2015:19). Ketentuan tersebut telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman bahwa :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. " (QS Al Baqoroh (2):261) (Al Qur'an dan Terjemahnya Al Quddus, 2014:14).

Menurut Shihab (2002) Dalam ayat ini, mereka yang ingin menafkahkan hartanya di jalan Allah sangat beruntung, dan secara implisit memberikan informasi kepada mereka yang ingin berinvestasi di jalan Allah akan mendapatkan keuntungan berlipat. Seseorang yang kaya secara finansial menggunakan kekayaannya untuk kepentingan orang miskin melalui upaya produktif, padahal sebenarnya dia membantu orang miskin untuk tujuan produktif. Ketika seseorang menginvestasikan sahamnya di pasar modal syariah, tujuannya hanya untuk membelanjakan hartanya untuk Allah, maka sebagaimana dijelaskan oleh kitab suci di atas. Karena dengan diinvestasikan dan mendapatkan hasil maka orang

tersebut akan mudah untuk menyalurkan hartanya untuk kebaikan terutama di jalan Allah. Kemudian Allah juga menjelaskan mekanisme transaksi yang sesuai syariah dalam firmanNya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS An Nisa (4): 29) (Al Qur’an dan Terjemahnya Al Quddus, 2014:82).

Penjelasan dari QS An-Nisa’ ayat 29 di atas, kendatipun pangkal ayat berbicara tentang larangan mengkonsumsi harta dengan cara yang batil, namun pesan dasar ayat ini berkaitan dengan transaksi sesuai ketentuan syariah. Ayat di atas menjelaskan larangan Allah SWT mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata *batil* oleh Al-Syaukani diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar (hak). Bentuk batil ini sangat banyak, dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam transaksi yang dilarang oleh syara’. Adapun transaksi yang batil jika di dalamnya terdapat unsur *maisir*, *gharar*, *riba* dan *batil* ataupun lebih luas dari itu perbuatan yang melanggar *nash-nash syari’*, juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya. Oleh sebab itu hendaknya dalam melakukan transaksi harus memenuhi prinsip suka sama suka (*‘an taradin minkum*). Kata *‘an taradin* merupakan sifat dari *tijarah*. Segala bentuk transaksi yang dilakukan atas dasar suka sama suka dibolehkan atau dihalalkan. Kemudian supaya dalam transaksi seperti halnya investasi memenuhi

unsur suka sama suka, maka investor harus tahu tentang kinerja perusahaan yang akan menjadi tujuan investasinya.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dengan mengukur kinerja keuangannya. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan (Kasmir, 2015:7). Kinerja perusahaan bukan hanya dapat diketahui melalui rasio *profitabilitas*, *likuiditas* maupun *solvabilitas* namun juga dapat diketahui melalui *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Metode ini mempunyai konsep menciptakan nilai perusahaan dan manajemen untuk mengetahui beberapa *the true cost of capital* (Biaya Modal) dari bisnisnya, sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal bisa diperlihatkan dengan jelas (Ekaningsih, 2011:18).

Market Value Added (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). *Market Value Added* (MVA) digunakan untuk mengukur seberapa besar kekayaan yang dapat diciptakan perusahaan kepada pemegang saham maupun untuk perusahaan itu sendiri. Perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, selain memberikan manfaat tersendiri untuk investor. Hal ini juga dapat menjamin sumber daya perusahaan yang langka dialokasikan secara efisien dan memberi manfaat ekonomi (Sartono, 2008:103). Mempertimbangkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih suatu perusahaan merupakan metode yang digunakan dalam *Financial Value Added* (FVA) (Iramani, 2005:100). Metode ini dapat memberikan penjabaran dalam upaya penciptaan nilai dan penentuan indikator yang bertanggung jawab atas penambahan atau pengurangan nilai.

Saham terbagi menjadi dua jenis, saham konvensional dan saham syariah. Saham dikatakan syariah apabila saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang bergerak dengan memiliki sertifikasi halal atau dalam niat pembelian saham tersebut untuk investasi, bukan untuk judi. Saham syariah hanya ada pada perusahaan dengan kinerja keuangan syariah saja. Saham syariah hanya diperdagangkan di *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamix Index (JII)* merupakan index saham yang menghitung harga saham yang memenuhi kriteria syariah, JII pertama kali diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. JII dibentuk untuk membantu para investor yang ingin berinvestasi secara syariah di Bursa Efek Indonesia. JII akan di review setiap 6 bulan sekali, dan konstituen JII terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan saham dilihat berdasarkan tingkat likuiditas satu tahun terakhir (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tersebut di klasifikasikan dari sektor dan sub sektornya, sektor manufaktur terdapat 21 perusahaan meliputi 5 perusahaan sub sektor tambang, 8 perusahaan sub sektor industri, 5 perusahaan subsektor pengolahan makanan, dan 3 perusahaan sub sektor properti, sektor non manufaktur terdapat 9 perusahaan meliputi 5 perusahaan sub sektor dagang, jasa dan investasi, 3 perusahaan sub sektor infrastruktur dan transportasi serta 1 perusahaan sub sektor keuangan (Bursa Efek Indonesia, 2020). Dimana perusahaan-perusahaan tersebut memiliki saham syariah serta tetap terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada periode tahun 2016 – 2020 berturut turut. Oleh sebabnya dari penjelasan di atas penenilit mengangkat

judul berupa “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA)?
2. Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan Metode *Financial Value Added* (FVA)?
3. Apakah Ada Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan Metode *Financial Value Added* (FVA)

3. Untuk mengetahui dan menganalisis Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA)

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen Keuangan Syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- a. Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) agar dapat penentuan keputusan pendanaan dan penambahan atau pengurangan nilai.

- b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi unsur pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

- c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam jenis atau bidang yang sama serta kesamaan dalam objek perusahaan sektor non manufaktur terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menambah atau mengurangi nilai tambah yang digunakan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini supaya lebih fokus dan tidak terlalu luas, maka ditentukan sebagai berikut:

1. Hanya untuk mengukur kinerja keuangan syariah perusahaan
2. Perusahaan yang dipilih yakni perusahaan bergerak dalam bidang non manufaktur
3. Perusahaan yang dipilih bergerak dibidang jasa
4. Perusahaan terdaftar dalam periode Desember 2020 sampai dengan Mei 2021 di Jakarta Islamic Index (JII)
5. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan untuk entitas syariah selama periode tahun 2016-2020
6. Mengukur kinerja keuangan syariah perusahaan menggunakan nilai tambah Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA).

1.6. Definisi Operasional

Judul dalam penelitian ini adalah “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value***

Added (FVA)”. Untuk menghindari kesalah pahaman dari pokok judul diatas, maka perlu diperjelas beberapa definisi sebagai berikut :

1. **Analisis** diartikan kemampuan mengurai atau mengupas suatu informasi atau peristiwa menjadi unsur-unsur yang lebih detail bertujuan supaya lebih mudah memahaminya maupun keadaan sebenarnya (Agustin, 2009:26).
2. **Perbandingan** berarti perbedaan (selisih) kesamaan. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia membandingkan berarti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya (KBBI, 2010)
3. **Kinerja Keuangan Syariah** Menurut Sucipto (2003:23) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba sesuai ketentuan syariah.
4. **Perusahaan Non Manufaktur** adalah perusahaan yang menjual dan membeli maupun perusahaan jasa lainnya, namun perusahaan yang dimaksud hanya perusahaan jasa (Bursa Efek Indonesia, 2018)
5. **Jakarta Islamic Index** merupakan salah satu indeks saham yang menghitung indeks harga rata-rata saham yang memenuhi kriteria syariah yang berada di Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2018)
6. **Maket Value Added (MVA)** adalah metode analisis kinerja keuangan untuk mengukur seberapa besar kekayaan yang dapat diciptakan perusahaan kepada pemegang saham maupun untuk perusahaan itu sendiri (Sartono, 2008:105).

7. *Financial Value Added (FVA)* adalah metode analisis kinerja keuangan dengan cara mempertimbangkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih suatu perusahaan (Sartono, 2008:105).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teori manajemen keuangan syariah. Dimana landasan teori ini digunakan sebagai acuan dasar teori yang digunakan serta mendukung proses penelitian. Adapun penjabaran dari teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah adalah penerapan teori-teori keuangan dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan menerapkan prinsip-prinsip syariah, maka akan muncul praktek manajemen keuangan syariah. Manajemen keuangan syariah merupakan manajemen dari fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Dimana hal ini berlandaskan dengan Al Qur'an dan Al Hadist. Manajemen keuangan syariah memuat kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengendalian keuangan berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah (Muhamad, 2016:1).

Fungsi dari manajemen keuangan syariah adalah terkait dengan keputusan keuangan perusahaan yang terdapat tiga fungsi utama, yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan dividen atau bagi hasil. Masing-masing dari keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Jika tujuan utama perusahaan tercapai,

maka akan mendongkrak unsur optimalnya nilai perusahaan (Muhamad, 2016:8).

2. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2002:63), Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang perusahaan, dikombinasikan dengan informasi lain, seperti kondisi industri dan ekonomi, untuk lebih memahami prospek dan risiko perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laporan keuangan bersifat umum karena ditujukan untuk pihak-pihak yang berbeda kepentingan. Investor atau pemilik atau investor tertarik untuk memahami potensi modal investasi. Pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk menentukan pajak yang dibebankan perusahaan. Sedang perusahaan sendiri menggunakan laporan ini untuk mengetahui kondisi asli dari perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk bukti dari muamalah manusia. Mencatat laporan keuangan secara jujur merupakan ajaran dari syariat Islam, agar kita bisa menyampaikan amanah kepada orang lain dengan benar. Sesuai dengan Qur'an Surat An-Nisa' (4) ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*” (QS An-Nisa’, 4:58) (Al Qur’an dan Terjemahnya Al Quddus, 2014:86).

Menurut Shihab (2002:457) maksud dari ayat di atas bahwa Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menyampaikan segala amanat kepada yang berhak secara adil. Tidak boleh berlaku curang dalam menentukan hukum. Sesuai dengan Surat An-Nisa’ ayat 58 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang mukmin hendaknya kita dalam melakukan suatu transaksi dengan orang lain harus dilakukan pencatatan secara jujur dan benar, agar setiap kegiatan transaksi memiliki bukti untuk mempertanggung jawabkannya. Pencatatan laporan secara jujur dan benar, serta menyampaikan amanah dengan baik merupakan salah satu bentuk dari laporan keuangan yang sesuai syariah.

b. Tujuan Laporan Keuangan Syariah

Laporan keuangan bertujuan memberikan data moneter suatu organisasi dalam periode tertentu, kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Secara khusus, ringkasan anggaran dibuat untuk (Kasmir, 2015:11) yaitu :

- 1) Memberikan data tentang jenis dan ukuran (sumber daya) yang diklaim oleh organisasi dalam periode tertentu
- 2) Menyediakan data tentang jenis dan ukuran kewajiban dan modal yang dimiliki oleh organisasi dalam periode tertentu
- 3) Menyediakan data tentang jenis dan ukuran gaji yang diperoleh dalam suatu periode tertentu
- 4) Menyediakan data tentang pengeluaran lengkap dan jenis pengeluaran yang disebabkan oleh organisasi dalam periode tertentu
- 5) Menyediakan data tentang perubahan yang terjadi pada sumber daya, kewajiban, dan modal organisasi
- 6) Menyediakan data tentang catatan laporan anggaran
- 7) Menyediakan data moneter lainnya.

Secara kajian Islam laporan keuangan telah dipraktikkan sejak zaman rosululloh, hal ini tercantum dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 282, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا

يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah (2):282) (Al Qur’an dan Terjemahnya Al Quddus, 2014:48).

Pada ayat pertama ada ayat terdapat kata *fahasabna* dan *hisaban*. Sedangkan pada ayat kedua terdapat kata *al-hisab* dan ayat ketiga terdapat kata *hisaban yasira*. Lafad tersebut berasal dari kata *hisab*, yang dimaknai dengan menghitung amal dan menghitung dalam konteks waktu. Selain itu juga terdapat kata *faktubu*, kata tersebut merupakan bentuk *fi’il amar* yang maknanya kata perintah. Dimana

perintah yang dimaksud untuk menulis / mencatat sebuah transaksi. Dari sini bisa dilihat bahwa setiap transaksi yang dilakukan hendaknya untuk dicatat dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan untuk tujuan mencegah adanya kebatilan atau kezaliman maupun kesalahan yang mungkin dapat terjadi dalam proses transaksi (Tangiran, 2012:236).

3. Laporan Keuangan untuk Entitas Syariah

Penyajian laporan keuangan entitas syariah telah diatur dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Menurut Wiroso (2011:37) tujuan dari laporan keuangan entitas syariah adalah menyediakan informasi atau data yang bersangkutan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi pihak yang memiliki hubungan dalam pengambilan keputusan ekonomi baik bagi perusahaan, direksi, karyawan, investor, calon investor, dan pemerintah. Jenis laporan keuangan syariah menurut Muhamad (2016:83), antara lain:

- a. Neraca, unsur-unsur neraca meliputi aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban, investasi tidak terkait dan ekuitas jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Laporan Laba Rugi, tidak terbatas pada pos-pos pendapatan dan beban pendapatan operasi utama, hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, pendapatan non-operasi, beban non-operasi, zakat dan pajak.

- c. Laporan Arus Kas, disajikan sesuai dengan PSAK 2: tentang laporan arus kas dan PSAK 31: tentang akuntansi keuangan.
- d. Laporan Perubahan Ekuitas, disajikan sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- e. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana investasi dan jenisnya.
- f. Laporan Sumber Dana Penggunaan Qardhul Hasan, unsur dasar laporan ini meliputi sumber dana qardhul hasan, penggunaan dana qardhul hasan selama jangka waktu tertentu, dan saldo qardhul hasan pada tanggal tertentu.
- g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah, Unsur dasar laporan ini meliputi sumber dan penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo akhir dana ZIS pada tanggal tertentu.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis hanya dua laporan keuangan, yakni laporan neraca dan laporan laba rugi penjelasannya sebagai berikut.

a. Neraca

Neraca merupakan laporan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud yaitu posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan (Muhamad, 2016:83). Neraca menunjukkan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham (Fahmi, 2012:22).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Dalam laporan ini digambarkan jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh (Muhamad, 2016:86). Laporan laba rugi sering dianggap sebagai laporan akuntansi yang sangat penting, karena laporan laba rugi merupakan ringkasan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode tertentu (Hanafi dan Halim, 2016:55).

4. Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan

Kinerja dalam kamus akuntansi berarti ukuran kelangsungan hidup dan aktivitas suatu usaha selama periode tertentu. Menurut Munawir (2010:30), penyajian keuangan organisasi merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi keuangan organisasi tergantung pada penyelidikan terhadap proporsi keuangan organisasi untuk memiliki pilihan untuk melihat kondisi organisasi dan tingkat pencapaian organisasi dalam menyelesaikan latihan fungsionalnya.

Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kinerja adalah bagian dari pencapaian para pimpinan perusahaan sehingga jika presentasinya buruk, tidak aneh jika para pimpinan akan digantikan. Presentasi ini juga merupakan panduan untuk hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan bagaimana mengembangkannya lebih lanjut (Kasmir, 2015:273). Estimasi eksekusi sangat penting untuk kerangka kontrol administrasi yang menggabungkan dua kegiatan yang menyarankan pengaturan pilihan dan evaluasi pelaksanaan dan tugas yang representatif. Penilaian kinerja merupakan

sarana bagi manajemen untuk mengetahui sejauhmana tujuan perusahaan telah tercapai, menilai prestasi bisnis, mananjer,divisi dan individu dalam perusahaan, serta untuk memprediksi bagaimana perusahaan dimasa yang akan datang.

5. Konsep Penilaian Kinerja Syariah Perusahaan

Penilaian kinerja sangat penting bagi perusahaan yang telah *go public* sebagai proses *marger* perusahaan sehingga akan diketahui nilai perusahaan. langkah konsolidasi organisasi sehingga akan diketahui nilai organisasi. Evaluasi pelaksanaan juga penting untuk membangun kembali pelaksanaan program pemulihan bisnis, untuk organisasi yang terbuka untuk dunia dan sangat membantu jika organisasi akan menawarkan organisasinya kepada masyarakat umum (perdagangan) harus memimpin penilaian untuk memutuskan nilai wajar dari penawaran yang ditawarkan kepada orang-orang pada umumnya.

Untuk mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Cara yang digunakan adalah rasio keuangan. Namun dalam penggunaan rasio keuangan ini terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaan rasio keuangan laba yang dilaporkan tidak memasukkan unsur biaya modal. Sehingga dilakukan pengembangan penilaian kinerja keuangan yakni menggunakan metode yang berbasis nilai (*value*). Adapun pengukuran kinerja keuangan perusahaan terdapat 4 macam yaitu, *Refined Economic Value Added* (REVA), *Economic Value Added* (EVA), *Marketing Value Added* (MFA) dan *Financial Value Added* (FVA). Namun dalam penelitian ini menggunakan *Market Value Added*

(MFA) dan *Financial Value Added* (FVA), adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. *Market Value Added* (MVA)

Laporan akuntansi tidak mencerminkan nilai pasar sehingga laporan tersebut tidak memadai untuk tujuan evaluasi kinerja manajer. Untuk membantu mengisi kekosongan ini, analisis keuangan telah mengembangkan ukuran kinerja tambahan yaitu MVA atau *Market Value Added*. MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar (Brigham, 2012:111).

Nilai tambah pasar atau MVA dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya. Nilai pasar ekuitas pada periode tertentu dihitung dari hasil perkalian antara jumlah saham yang beredar dengan harga pasar saham setiap lembarnya. Nilai pasar saham biasa sering disebut juga dengan nilai kapitalisasi pasar saham perusahaan.

Modal ekuitas yang dipasok dihitung dari hasil perkalian antara jumlah saham yang beredar saat tertentu dengan harga pasar saham per lembarnya saat penawaran perdananya. Jumlah saham yang beredar ini sudah memasukkan unsur penambahan jumlah saham yang beredar sebagai dampak dari emisi saham baru. Modal ekuitas yang dipasok ini dapat juga dilihat dari penjumlahan antara nilai dari saham biasa dengan sahamnya.

Makin tinggi nilai MVA maka makin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan. Dewan direksi sering memperhatikan MVA ketika memutuskan kompensasi yang layak diterima oleh manajer perusahaan. Sebagian besar harga saham perusahaan akan naik di saat bursa saham mengalami kenaikan. Jadi, angka MVA yang positif mungkin tidak sepenuhnya diakibatkan oleh manajemen.

Menurut Brigham dan Houston (2010) *Market Value Added* (MVA) adalah selisih antara nilai pasar dari nilai perusahaan dan harga buku seperti yang diperkenalkan pada lembar yang belum ditentukan, harga pasar ditentukan dengan meningkatkan biaya penawaran dengan kuantitas dari penawaran yang luar biasa.

b. *Financial Value Added* (FVA)

Teknik yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *financial ratio*, yang dibedah dari laporan fiskal perusahaan. Investigasi laporan fiskal harus dimungkinkan dengan mencari proporsi yang berbeda. Emery dan Finnerty (2007) mengelompokkan rasio keuangan dalam enam kelompok, yaitu: *liquidity ratio*, *asset activity ratio*, *leverage ratio*, *coverage ratio*, *profitability ratio* dan *market value ratio*. Penggunaan *financial ratio* sangatlah penting, terutama dalam analisis fundamental. Analisis ini mencakup keadaan fundamental dari perusahaan yang dianalisis serta industri baik industri perusahaan yang dianalisis maupun industri lain yang terkait.

Rasio finansial membantu perusahaan dalam mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan perusahaan (Keown, 2006:94). Selanjutnya, menurut Keown (2006:96) juga terdapat dua cara untuk membandingkan data keuangan perusahaan, yakni:

- 1) menggunakan analisis *trend*, yaitu membandingkan *financial ratio* antar waktu
- 2) menggunakan analisis *comparative*, yaitu membandingkan *financial ratio* suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Financial *Value Added* (FVA) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan nilai tambah perusahaan dimana metode ini mempertimbangkan kontribusi dari aset tetap dalam menghasilkan laba bersih perusahaan (Bakar, 2010:22).

6. Perusahaan Non Manufaktur

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi ([www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org)). Perusahaan ditinjau dari segi sektornya secara garis besar dibagi menjadi 2, yaitu (www.doktersaham.co.id) :

a. Sektor manufaktur

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi menjadi barang jadi. Adapun jenis perusahaan yang masuk dalam sektor ini antarlain: pertanian, pertambangan, industry dasar dan kimia, aneka industri, consumer goods industry dan bangunan property

b. Sektor non manufaktur

Perusahaan yang bergerak untuk mencari penghasilan tanpa mengelola seperti menjual barang maupun menyediakan jasa. Adapun jenis perusahaan yang masuk dalam sektor ini antarlain: infrastruktur, utilitas, transportasi, finansial, perdangan, jasa dan investasi. Pada penelitian ini menganalisis perusahaan sektor non manufaktur jenis jasa.

Adapun sub sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa. Perusahaan jasa ialah segala sesuatu kegiatan yang ada didalamnya terdiri dari serangkaian aktivitas *intangibile* yang terjadi antara pegawai jasa dan pelanggan dalam mengatasi keperluan pelanggan. Namun secara umum, pengertian perusahaan jasa adalah suatu usaha yang mempunyai aktivitas produksi produk yang tidak berwujud atau jasa yang memiliki tujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan atau laba (Harmony:2015).

Perusahaan jasa juga dapat juga diartikan sebagai suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya, yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen dan memperoleh keuntungan. Jasa yang ditawarkan dalam perusahaan tersebut bermacam-macam, seperti halnya jasa penyediaan internet dan media.

2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi untuk mengetahui metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu tersebut bertujuan sebagai tolok ukur dan tendensi dalam menulis dan menganalisis, sehingga dapat mempermudah proses penelitian selanjutnya. Adapun penelitian

terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal tentang manajemen keuangan syariah. Jurnal tersebut juga telah memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dengan kisaran tahun penerbitan 4 tahun yang lalu, yaitu mulai tahun 2017 sampai 2021. Jurnal ini peroleh dari internet serta memiliki link Open Journal System (OJS) yang jelas. Untuk lebih jelasnya judul penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian terdahulu, maupun kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.1, dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
01.	Sunardi, 2018, Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) dengan <i>Time Series Approach</i> Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di BEI Tahun 2013-2017)	http://www.ojs.penjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1965/1654	1. Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 berdasarkan metode <i>Economic Value Added</i> ? 2. Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 berdasarkan metode <i>Financial Value Added</i> ?	1. Jenis Penelitian: Kuantitatif 2. Data: Sekunder 3. Sumber Data: Website resmi Bursa Efek Indonesia 4. Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi 5. Populasi: Perusahaan pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 6. Sampel: PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. PP (Persero) Tbk, PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT. Waskita Karya (Persero) Tb 7. Teknik Pengambilan	1. Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA), untuk penilaian Kinerja Keuangan (BUMN) di Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 2. nilai rata-rata EVA perusahaan PT.Adhi Karya (Persero)Tbk, PT.Wijaya Karya (Persero) dan PT. Waskita Karya (Persero) pada tahun 2013- 2017 adalah negatif ini berarti perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya karena nilai EVA bernilai negatif (EVA < 0) sehingga dikatakan berkinerja tidak baik.	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Data yang digunakan sekunder 3. Sumber data dari www.idx.co.id 4. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi 5. Menggunakan alat analisis MVA dan FVA	1. Populasi merupakan perusahaan konstruksi (BUMN) di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 2. Sampel : PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. PP (Persero) Tbk, PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT. Waskita Karya (Persero) 3. Menggunakan alat analisis <i>Time Series Analysis</i>

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			3. Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 berdasarkan metode <i>Market Value Added</i> ?	Sampel: <i>Purposive sampling</i> 8. Alat Analisis Data: MVA, EVA, FVA dan <i>Time Series Analysis</i>			
02.	Oktary, 2019, Analisis Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Penerapan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek	http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/view/122/109	1. Bagaimana kinerja keuangan Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Marketing Value Added</i> (MVA)?	1. Jenis Penelitian: Kualitatif 2. Data: Sekunder 3. Sumber Data: Website resmi Bursa Efek Indonesia 4. Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi 5. Populasi: perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 6. Sampel: seluruh populasi tanpa harus	1. Berdasarkan perhitungan EVA pada tahun 2015 perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja yang baik yaitu TELKOM karena memiliki nilai EVA yang positif .sedangkan untuk BTEL, FREN, ISAT dan XL memiliki kinerja yang buruk karena memiliki nilai EVA negatif. Untuk	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Data yang digunakan sekunder 3. Sumber data dari www.idx.co.id 4. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi 5. Menggunakan alat analisis MVA	1. Populasi merupakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 2. Sampel seluruh populasi tanpa menarik sampel penelitian 3. Menggunakan alat analisis EVA 4. Tanpa teknik pengambilan sampel

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Indonesia Periode Tahun 2015-2018			menarik sampel penelitian 7. Alat Analisis Data: Analisis EVA dan MVA	tahun 2016 perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja yang baik yaitu TELKOM dan XL sedangkan BTEL, FREN, XL memiliki kinerja yang buruk karena memiliki nilai EVA negatif sedangkan untuk tahun 2017 yang memiliki kinerja yang baik yaitu TELKOM, BTEL, ISAT dan XL memiliki kinerja yang baik karena memiliki nilai EVA positif atau 0 sedangkan FREN masih memiliki nilai EVA negatif		
03.	Rahadjeng, 2019, Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Otomotif dan	http://journal.s.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/7789/4670	1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar	1. Jenis Penelitian: Kuantitatif 2. Data: Sekunder 3. Sumber Data: Website resmi BEI 4. Teknik	1. perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia, memiliki kinerja keuangan dengan memberikan	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Data yang digunakan sekunder 3. Sumber data dari www.idx.co.id	1. Sampel Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses International Tbk,

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Komponen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA		<p>di BEI dengan menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA periode 2012-2016?</p> <p>2. Bagaimana perbandingan EVA, REVA, FVA, dan MVA sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?</p> <p>3. Apakah alat ukur kinerja perusahaan yang memberikan</p>	<p>Pengumpulan Data: Dokumentasi</p> <p>5. Populasi: perusahaan yang aktif di bursa efek Indonesia, dan memiliki laporan keuangan yang lengkap</p> <p>6. Sampel: Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses International Tbk, Indospring Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk, Nipress Tbk, Prima Alloysteel Universal Tbk, Selamat Sempurna Tbk</p> <p>7. Teknik Pengambilan Sampel: Purposive sampling</p>	<p>nilai tambah bagi investor, hal ini dapat dilihat dari perhitungan EVA, FVA, MVA dan REVA. Hasil perhitungan menunjukkan nilai positif, artinya perusahaan memberikan nilai tambah karena lebih dari nol (0). Dari ke empat nilai tambah yang memberikan nilai tambah terbesar adalah perhitungan MVA karena memberikan nilai tambah positif yang lebih besar dibanding perhitungan yang lainnya dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan Otomotif dan komponen yang</p>	<p>4. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi</p> <p>5. Menggunakan alat analisis MVA dan FVA</p>	<p>Indospring Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk, Nipress Tbk, Prima Alloysteel Universal Tbk, Selamat Sempurna Tbk</p> <p>2. Menggunakan alat analisis EVA, REVA</p>

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			potensi paling bagus dalam mengukur kinerja perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?	8. Alat Analisis Data: EVA, FVA, MVA, dan REVA	terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.		
04.	Irawan, 2020, Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 - 2019	http://jurnal.stan.ac.id/index.php/pkn/article/viewFile/999/511	1. Bagaimana cara mengukur kinerja keuangan dengan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA)?	1. Jenis Penelitian: Kualitatif 2. Data : Sekunder 3. Sumber Data: laporan keuangan dari PT Garuda Indonesia Tbk dalam 3 (tiga) tahun terakhir, karya tulis terdahulu, dan informasi keuangan yang diperoleh dari media cetak maupun internet. 4. Teknik Pengumpulan Data: Studi Kepustakaan	1. Berdasarkan hasil perhitungan EVA, perusahaan atau dalam hal ini manajemen tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemodal (investor atau kreditur) dan bahkan menurunkan nilai aset perusahaan selama periode 2017 hingga 2019. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak mampu mengelola biaya modal (<i>capital charge</i>) perusahaan.	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Data yang digunakan sekunder 3. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi 4. Menggunakan alat analisis MVA	1. Sumber data merupakan laporan keuangan dari PT Garuda Indonesia Tbk dalam tahun 2017-2019, karya tulis terdahulu, dan informasi keuangan yang diperoleh dari media cetak maupun internet 2. Sampel adalah perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk 3. Menggunakan alat analisis EVA

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				5. Populasi: perusahaan terbuka dan seluruh sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 6. Sampel: PT Garuda Indonesia Tbk 7. Teknik Pengambilan Sampel: Purposive sampling 8. Alat Analisis Data: Analisis dan Perhitungan EVA dan MVA	2. Berdasarkan hasil perhitungan MVA, perusahaan atau dalam hal ini manajemen tidak berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham pada tahun 2017 dan 2018 yang ditunjukkan dengan nilai MVA yang negatif. Sedangkan pada tahun 2019, perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham yang ditunjukkan dengan nilai MVA yang positif.		
05.	Masyiyam dan Isyiwadhana, 2019, Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA),	https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/4852	Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), dan <i>Financial Value Added</i> (FVA)	1. Jenis Penelitian: Kuantitatif 2. Data: Sekunder 3. Sumber Data: laporan keuangan tahunan untuk periode 2014 sampai 2018. 4. Teknik Pengumpulan Data:	1. Ditinjau dari analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA), diketahui bahwa nilai rata-rata EVA yang dihasilkan oleh 12 perusahaan sampel dalam kurun waktu 5 tahun, menghasilkan nilai EVA yang	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Data yang digunakan sekunder 3. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi 4. Menggunakan alat analisis MVA dan FVA	1. Populasi: perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2. Sampel: 12 sampel yang memenuhi kriteria dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 60 unit sampel

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)		pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?	<p>Dokumentasi</p> <p>5. Populasi: perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>6. Sampel: 12 sampel yang memenuhi kriteria dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 60 unit sampel perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018</p> <p>7. Teknik Pengambilan Sampel: <i>purposive sampling</i></p> <p>8. Alat Analisis Data: Analisis Perhitungan EVA dan MVA</p>	<p>cenderung positif. 6 perusahaan subsektor batubara yang menghasilkan nilai EVA positif dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu BYAN, DOID, ITMG, PTBA, SMMT, dan TOBA, dapat menghasilkan nilai yang dapat menutup kewajiban kepada para pemegang saham. Sehingga 6 perusahaan tersebut diindikasikan mampu menambah nilai tambah ekonomis perusahaan atau dapat dikatakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, baik bagi perusahaan maupun bagi pemegang saham. Sementara itu</p>		<p>perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018</p> <p>3. Sumber Data: laporan keuangan tahunan untuk periode 2014 sampai 2018.</p>

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					PT Atlas Resources Tbk memiliki kinerja yang buruk atau dapat dikatakan belum mampu memberikan nilai tambah ekonomis pada perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan ini memiliki nilai EVA yang negatif tiap tahunnya.		
06.	Ahmad Fadil Ilhami, 2021, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) menggunakan Metode Market Value Added (MVA) dan		1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2016-2020 berdasarkan metode <i>Market Value Added</i> ? 2. Bagaimana penilaian	1. Jenis Penelitian: Kuantitatif 2. Data: Sekunder 3. Sumber Data: laporan keuangan tahunan untuk periode 2016 sampai 2020. 4. Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi 5. Populasi: perusahaan non manufaktur yang			

No.	Nama, Tahun, Judul	Link artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Financial Value Added (FVA)</i>		<p>kinerja keuangan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2016-2020 berdasarkan metode <i>Financial Value Added</i> ?</p> <p>3. Apakah Ada Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan Non Manufaktur di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> dengan menggunakan Metode <i>Financial Value Added (FVA)</i></p>	<p>terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i></p> <p>6. Sampel: 4 sampel yang memenuhi kriteria dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 30 unit sampel perusahaan non manufaktur yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2016-2020</p> <p>7. Teknik Pengambilan Sampel: purposive sampling</p> <p>8. Alat Analisis Data: Analisis Perhitungan MVA dan FVA</p>			

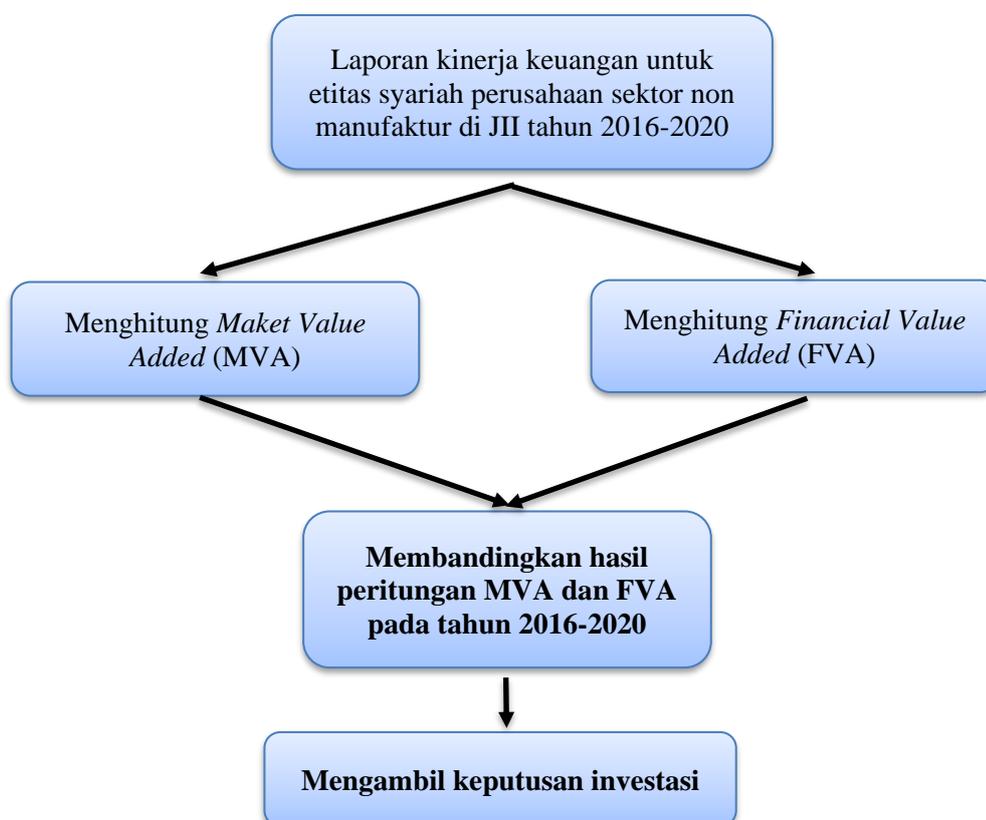
Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Paradigma yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan kerangka konseptual. Kerangka konseptual adalah perencanaan yang matang, diharapkan dengan kerangka tersebut penelitian yang dilaksanakan akan berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (Subagiyo, 2013:22). Observasi dilakukan secara tidak langsung melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id, selanjutnya mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) mulai periode 2016 sampai 2020.

Terdapat 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), kemudian digolongkan menjadi 2 sektor yaitu sektor manufaktur dan non manufaktur (Bursa Efek Indonesia, 2020). Selanjutnya perusahaan sektor non manufaktur di klasifikasikan menjadi 3 sub sektor, yaitu sub sektor dagang jasa dan investasi, sub sektor infrastruktur & transportasi dan sub sektor keuangan. Dari disini diketahui terdapat 9 perusahaan sektor non manufaktur, namun karena satu perusahaan jenis sub sektor perbankan yang memiliki laporan keuangan syariah berbeda dengan laporan keuangan syariah pada umumnya. Terdapat 4 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama lima periode berturut-turut, yaitu mulai tahun 2016-2020. Selanjutnya melakukan proses analisis laporan keuangan syariah perusahaan tersebut dengan melihat neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang diperoleh dari website resmi perusahaan tersebut.

Analisis kinerja keuangan syariah dilakukan dengan perhitungan nilai tambah yang berupa *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Setelah diketahui hasil laporan kinerja keuangan syariah dari masing-masing perusahaan, sesuai rumus yang telah ditentukan. Dari hasil tersebut kemudian membandingkan hasil yang telah ditemukan. Sesuai hasil perbandingan tersebut maka dapat terlihat perusahaan mana yang memiliki tingkat kinerja keuangan syariah yang lebih baik, kemudian hasil perbandingan tersebut dapat dijadikan pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya atau melanjutkan investasinya di perusahaan tersebut. Secara singkat kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
(Sumber : data sekunder diolah, 2021)

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah di bentuk dalam sebuah pertanyaan (Sugiyono, 2016:134). Hipotesis mengenai kinerja keuangan yang dihasilkan dari hasil perhitungan laporan keuangan perusahaan non manufaktur yng terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dalam penelitian ini hipotesis diterapkan sesuai rumusan masalah yagn telah ditentukan, sebagai berikut :

H_{a1} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

H_{o1} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

H_{a2} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) terjadi nilai tambah finansial pada perusahaan.

H_{o2} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Financial Value Added* (FVA) pada pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak terjadi nilai tambah finansial pada perusahaan

H_{a3} = Diduga terdapat perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

dilihat dari nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

H_{03} = Diduga tidak terdapat perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dilihat dari nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka atau data yang diangkakan (Subagiyo, 2013:14). Menurut Sugiyono (2016:7). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana hasil perhitungan laporan keuangan tersebut selanjutnya akan di bandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Menurut tingkat uraiannya, penelitian ini memakai jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan nominal satu dengan nominal yang lain (Subagiyo, 2013:14). Dimana penelitian ini membandingkan suatu nominal dalam laporan keuangan perusahaan tertentu dengan nominal yang lain dalam laporan perusahaan yang berbeda. Kemudian menganalisis hasil yang telah ditentukan baik hasilnya terdapat perbandingan positif maupun perbandingan negatif. Rasio yang dibandingkan dalam penelitian ini berupa kinerja keuangan syariah dengan menggunakan nilai tambah *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

3.2. Waktu dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai 1 Maret 2021 sampai dengan 30 Juli 2021. Penelitian ini dilakukan pada empat perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) antara lain: PT XL Axiata Tbk, PT

Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Adapun kantor pusat perusahaan tersebut adalah sebagai berikut: PT XL Axiata Tbk yang beralamat di Jl. H. R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur Jakarta Selatan, PT Media Nusantara Citra Tbk beralamat di Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19 Kebon Sirih Menteng Jakarta Pusat, PT Surya Citra Media Tbk Jl. Asia Afrika Lot. 19 Senayan Kota Jakarta, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52 RT 06 RW 01 Kuningan Barat Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

Alasan pemilihan PT XL Axiata Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai tempat penelitian adalah karena perusahaan tersebut sama-sama bergerak dalam sektor non manufaktur dan perusahaan tersebut tetap terpilih sebagai perusahaan yang memiliki saham syariah paling likuid di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode Tahun 2016-2020 serta memiliki jenis laporan keuangan yang sama.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai sifat dan kualitas tertentu yang dikuasai oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai kesimpulan. (Sugiyono, 2016:119). Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasarkan evaluasi berkala pada bulan November tahun 2020, perusahaan yang masuk perhitungan indeks di *Jakarta*

Islamic Index (JII) pada periode perdagangan Desember 2020 sampai dengan Mei 2021.

Perusahaan tersebut berjumlah 30 perusahaan yang sudah terseleksi oleh BEI, antara lain PT Adaro Energy Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Barito Pacific Tbk, PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk (Idx, 2020).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:81). Adapun sampel dalam penelitian ini berupa perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dari paparan diatas terdapat 9 perusahaan sektor non manufaktur dari sub sektor keuangan, sub sektor dagang, jasa & investasi, dan sub sektor infrastruktur & transportasi. Namun karena perusahaan sub sektor keuangan memiliki laporan keuangan berbeda dengan perusahaan non manufaktur pada umumnya, maka tidak masuk dalam sampel penelitian serta 3 perusahaan yang

tidak terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama lima tahun berturut-turut yaitu periode 2016-2020. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 4 perusahaan sektor non manufaktur, antara lain : PT XL Axiata Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016:81). Teknik dalam pengambilan sampel ini, menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84). Adapun jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:126). Sesuai dengan uraian diatas, sampel perusahaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar dalam periode Desember 2020 sampai dengan Mei 2021 di *Jakarta Islamic Index* (JII)
2. Perusahaan yang dipilih yakni perusahaan bergerak dalam sektor non manufaktur,
3. Perusahaan tersebut bergerak dalam sub sektor penyediaan jasa baik telekomunikasi maupun media
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam kurun lima tahun berturut-turut mulai dari tahun 2016-2020.

5. Memiliki jenis laporan laba rugi dan neraca yang sejenis.

3.5. Varibel Penelitian

Variabel penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari secara garis besar didefinisikan variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:38). Namun dalam penelitian ini menggunakan metode uji perbandingan, sehingga tidak memiliki variabel terkait maupun variabel bebas, namun menggunakan rasio nilai tambah yang berupa *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) atau nilai tambah pasar adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dengan modal keseluruhan yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Young dan O'Byrne, 2001:26). Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai tambah pasar (MVA) adalah sebagai berikut (Young dan O'Byrne, 2001:26):

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Modal Ekuitas yang Disetor Investor}$$

Keterangan:

Nilai Pasar Ekuitas : Harga Saham x Jumlah Saham yang Beredar Nilai

Modal Ekuitas : Seperti yang disajikan dalam Neraca

Nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana seorang manajer sukses dalam menginvestasikan modal yang sudah

dipercayakan kepadanya, dan mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA suatu perusahaan, maka semakin baik. Adapun ketentuan yang digunakan untuk mengukur nilai MVA adalah sebagai berikut (Young dan O'Byrne, 2001:27):

- a. $MVA > 0$, bernilai positif bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai tambah modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- b. $MVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas
- c. $MVA < 0$, bernilai negatif bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai tambah modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana

2. *Financial Value Added* (FVA)

Financial Value Added (FVA) merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Keown, 2006:94). Menurut Rodrigues (2002:90) perhitungan *Financial Value Added* (FVA) dapat diperoleh dengan menggunakan

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

rumus sistematis sebagai berikut:

Keterangan:

NOPAT = *Net Profit After Tax*

ED = *Equivalent Depreciation*

D = *Depresiasi / penyusutan*

Elemen perhitungan FVA:

a. NOPAT

Merupakan hasil pengurangan laba operasi dengan pajak. Laba operasi merupakan pengurangan dari penjualan dengan biaya penjualan, administrasi dan umum. Rumus menghitung NOPAT adalah (Brigham dan Houston 2015:111):

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak})$$

$$\text{EBIT} = \text{Pendapatan Penjualan} - \text{Biaya Operasi}$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

b. *Depreciation* (Penyusutan)

Merupakan penyusutan aktiva tetap atau penurunan nilai aktiva tetap. Faktor-faktor yang menyebabkan penyusutan bisa dikelompokkan menjadidua yaitu faktor fisik dan faktor fungsional. Faktor fisik yang mengurangifungsi aktiva tetap karena umur dan kerusakan. Sedangkan faktor fungsional yang membatasi umur aktiva tetap antara lain ketidak mampuan aktiva dalam memenuhi kebutuhan produksi sehingga perlu diganti dan karena adanya perubahan permintaan terhadap barang maupun jasa yang dihasilkan, atau karena kemajuan teknologi sehingga aktiva tersebut tidak ekonomis jika dipakai.

c. *Equivalent Depreciation*

Merupakan biaya-biaya yang sederajat dengan biaya penyusutan yang dibebankan kepada perusahaan berdasarkan penerimaan output untuk investasi (Sartono, 2008:103). Biaya modal suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada biaya utang dan pembiayaan ekuitas tetapi

juga seberapa banyak dari masing-masing itu dimiliki dalam struktur modal. Hubungan ini digabungkan dalam biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital/WACC*). Adapun rumus untuk menghitung WACC adalah (Young dan O'Byrne, 2001:148):

$$WACC = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

Dimana :

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan modal}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Cost of Interest}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan modal}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

Dimana WACC = k

Rumus ED :

$$ED = k \times TR$$

Keterangan :

k : biaya modal rata –rata tertimbang (WACC)

TR : Hutang jangka panjang + total ekuitas

Hasil perhitungan FVA dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Jika $FVA > 0$ maka menunjukkan bahwa terjadi nilai tambah

- finansial bagi perusahaan dan keuntungan bagi penyandang dana
- 2) Jika $FVA = 0$ maka menunjukkan bahwa perusahaan berada dititik impas
 - 3) Jika $FVA < 0$ maka menunjukkan bahwa tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan dan keuntungan bagi penyandang dana.

3.6. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2016: 112). Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2016:130).

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Distribusi normal berupa kurva berbentuk lonceng yang melebar tak berhingga pada kedua arah positif dan negatifnya (Sugiyono, 2016:132).

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas, reliabilitas dan normalitas, karena penelitian ini hanya memaparkan hasil perhitungan kinerja keuangan syariah dan perbandingan kinerja keuangan syariah perusahaan secara langsung dengan menggunakan tabel. Analisis kinerja keuangan syariah ini menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial*

Value Added (FVA). Kemudian membandingkan kinerja keuangan syariah perusahaan, hasil tersebut dikumpulkan dalam satu tabel guna membandingkan secara langsung hasil dari kinerja keuangan perusahaan selanjutnya dapat diketahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik.

3.7. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, menurut Sugiyono, berupa data berbentuk nominal, rasio atau interval, dan ordinal (2013:7). Nominal adalah data yang dapat digolong –golongan secara terpisah, secara distrik dan kategori (Subagiyo, 2013:16). Sedangkan data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut/mutlak (Subagiyo, 2013:17).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data rasio, data rasio adalah data yang ditujukan pada hasil pengukuran yang dapat dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu dan dapat dibandingkan (Subagiyo, 2013:17). Dimana rasio yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai tambah dengan metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu dapat diperoleh atau terkait dari mana data tersebut didapatkan (Sugiyono, 2016:72). Sumber data berdasarkan pengumpulan datanya dibedakan

menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Subagiyo, 2013:74). Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya (Subagiyo, 2013:76). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, menurut Subagiyo (2013:77) data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.

Sumber data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari pencarian secara *online* melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.com. Adapun data yang didapatkan berupa laporan tahunan sampel, yaitu PT XL Axiata Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Selain data tersebut, penelitian ini juga menggunakan buku-buku literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian sebagai sumber data.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilihat dari segi sumbernya terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2016:137). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data contohnya teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental (Sugiyono, 2013:396).

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2016:240). Menurut Subagiyo (2013:79) dokumen terbagi menjadi dua yaitu dokumen yang bersifat pribadi dan publik, dokumen

pribadi yang dimaksud dalam hal ini adalah dokumen yang dimiliki perusahaan tersebut, sedangkan dokumen publik berupa arsip perusahaan yang digunakan untuk kepentingan tertentu. Adapun dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang berhubungan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis horizontal. Menurut Kasmir (2011:69) analisis horizontal (*horizontal analysis*) merupakan analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Penelitian ini membandingkan laporan keuangan PT XL Axiata Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk setiap akhir tahun mulai tahun 2016 sampai 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada empat perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Surya Citra Media Tbk dan PT Media Citra Nusantara Tbk. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah indeks saham yang ada di Indonesia dengan menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. Indeks ini telah dikembangkan sejak 03 Juni 2000, hingga akhirnya diluncurkan pada 13 Maret 2003. Setiap periode saham yang masuk berjumlah 30 saham, dengan syarat telah memenuhi kriteria syariah (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Tujuan pembentukan JII, untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia (Bursa Efek Indonesai, 2020).

Kriteria dalam pemilihan saham syariah yang masuk *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah saham tersebut dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah

(DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK, kemudian dari 60 saham yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tersebut dipilih berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir, lalu dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yakni nilai transaksi di pasar reguler selama satu tahun terakhir. *Jakarta Islamic Index* (JII) akan direview setiap 6 bulan sekali yaitu setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat diklasifikasikan menjadi dua sektor yaitu: sektor manufaktur dan non manufaktur. sektor manufaktur terdiri dari sub sektor tambang, sub sektor industri, sub sektor pengolahan makanan, dan sub sektor properti. Sedangkan sektor non manufaktur meliputi: sub sektor dagang, jasa dan investasi, sub sektor infrastruktur dan transportasi serta sub sektor keuangan (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berjumlah lima perusahaan, namun karena satu perusahaan memiliki satu laporan keuangan yang berbeda maka tidak memenuhi kriteria sampel. Sehingga hanya terdapat empat perusahaan yang menjadi obyek penelitian antara lain: PT. Telekomunikasi Indonesai Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Media Nusantara Citra Tbk, dan PT. Surya Citra Media. (Bursa Efek Indonesia,

2020). Adapun gambaran perusahaan-perusahaan tersebut, sebagai berikut:

a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Alamat kantor pusat PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52 RT 06 RW 01 Kuningan Barat Mampang Prapatan Jakarta Selatan (PT Telekomunikasi Indonesia, 2020). Adapun gambaran umum PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai berikut:

1) Sejarah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Awalnya pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha penyedia layanan pos dan telegraf. Mengoperasikan layanan jasa telegraf elektromagnetik tersebut pertama kali hanya menghubungkan Batavia (Jakarta) dengan Buitenzorg (Bogor). Kemudian pada tahun 1961, diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Lalu diganti lagi menjadi Perusahaan Negara Telekomunikasi atau PN Telekomunikasi (PT Telekomunikasi Indonesia, 2020).

PN Telekomunikasi pada tahun 1974, diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Kemudian pada tahun 1980 seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel (PT Telekomunikasi Indonesia, 2020).

Sehubungan dengan hal itu pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga peraturan dalam penyelenggaraan telekomunikasi. Kemudian pada tanggal 1 Mei 1991, Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991. Lalu pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom (PT Telekomunikasi Indonesia, 2020).

Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang dilepas saat itu adalah 933 juta lembar saham. Kemudian di tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal. Pada 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan "New Telkom" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan. Kemudian PT

Telekomunikasi Indonesia menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang maju (PT Telekomunikasi Indonesia, 2020).

2) Visi dan Misi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini memiliki visi untuk menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat. Adapun misi dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, sebagai berikut:

- a) Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- b) Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- c) Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik (PT Telekomunikasi Indonesia, 2020).

b. PT XL Axiata Tbk

Alamat kantor pusat PT XL Axiata Tbk di, Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan (PT XL Axiata, 2020). Adapun gambaran umum PT XL Axiata Tbk sebagai berikut:

1) Sejarah PT XL Axiata Tbk

Perusahaan sektor telekomunikasi ini memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan

nama PT Grahame Metropolitan Lestari. Kemudian pada tahun 1996, perseroan tersebut memasuki sektor telekomunikasi dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL Axiata menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler. Pada September 2005, Perusahaan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) (PT XL Axiata, 2020).

Pada saat itu, Perusahaan merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (TMI). Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata group Berhad (Axiata) dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk, hingga akhirnya menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL Axiata menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat (PT XL Axiata, 2020).

2) Visi dan Misi PT XL Axiata Tbk

Visi utama dari perusahaan sub sektor telekomunikasi tersebut secara garis besar untuk menjadi penyedia layanan telekomunikasi data terpilih dengan integritas tinggi di Indonesia. Dengan penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

- a) Kami berkomitmen menjadikan Konektivitas Data sebagai kompetensi inti XL Axiata.
- b) Kami menyediakan akses mudah untuk semua koneksi yang kami berikan.
- c) Cita-cita kami adalah mewujudkan visi kami khusus di seluruh Indonesia.

Adapun misi utama dari perusahaan telekomunikasi milik swasta tersebut secara garis besar untuk mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik. Misi ini merupakan ringkasan gagasan yang luas maknanya, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Kami

- (1) Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri.
- (2) Hanya dengan kerjasama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan.

b) Mendekatkan Dunia

- (1) Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru.
- (2) Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka. Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan

(keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi dan membuka potensi diri setiap orang.

c) Dengan cara yang simpel

(1) Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (Dunia dalam genggaman anda).

(2) Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan.

d) Untuk kehidupan yang lebih baik

Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi dan membuka potensi diri setiap orang (PT XL Axiata, 2020).

c. PT Media Citra Nusantara Tbk

Perusahaan media ini beralamat di Tower Lantai 26 Address Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat (PT Media Citra Nusantara, 2020). Adapun gambaran umum perusahaan ini sebagai berikut :

1) Sejarah PT Media Citra Nusantara

Perseroan ini didirikan pada tanggal 17 Juni 1997, dalam bidang media berbasis iklan dan konten. Kemudian pada tahun 2001 MNC

mengakuisisi 70% saham PT Global Informasi Bermutu, hingga pada akhirnya Global TV dikonsolidasikan ke dalam MNCN. Kemudian pada tahun 2004 MNCN mengakuisisi RCTI yang awalnya dalam pengelolaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia.

PT Media Nusantara Informasi dibawah naungan MNCN meluncurkan surat kabar “Seputar Indonesia” serta tabloid mingguan “Genie”. Kemudian pada tahun 2006 MNCN meluncurkan tabloid “Mom & Kiddie”. Lalu pada tahun 2007 MNCN meluncurkan layanan berita dan hiburan Okezone.com, serta mulai melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI).

MNCN meluncurkan Sindo TV sebagai stasiun TV swasta yang kemudian berganti nama menjadi iNews TV. Demikianlah sejarah singkat PT Media Nusantara Citra Tbk, yang awalnya hanya mengelola satu stasiun televisi sekarang telah berkembang pesat yang mengoperasikan empat stasiun televisi yaitu: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Selain itu perseroan ini juga mengoperasikan jaringan stasiun radio, media cetak, talent management, unit produksi konten dan portal online (PT Media Citra Nusantara, 2020).

2) Visi dan Misi PT Media Citra Nusantara Tbk

Visi perusahaan media ini yaitu menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi

dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sedangkan Misi yang dimiliki perseroan untuk memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia (PT Media Citra Nusantara, 2020)

d. PT. Surya Citra Media Tbk.

Kantor pusat PT Surya Citra Media Tbk ini beralamat di SCTV Tower Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City, Jakarta, 10270 (PT Surya Citra Media, 2020). Gambaran umum perusahaan ini sebagai berikut :

1) Sejarah PT Surya Citra Media Tbk

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) berdiri sejak tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Pendirian SCMA didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat pada tanggal 26 September 2000. Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media pada tanggal 31 Desember 2001 di Jakarta. PT Surya Citra Media Tbk pada 5 April 2013 melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan (PT Surya Citra Media, 2020).

Selanjutnya SCMA berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan di bidang media yang bermakna dan

memperkaya gaya hidup pemirsa Indonesia. Melalui dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). Selain kedua stasiun televisi tersebut PT Surya Citra Media TBK juga memiliki anak cabang perusahaan yang bergerak di bagian media, baik media cetak maupun online seperti PT Kapan Lagi Network (KLY), PT Vidio Dot Com (Vidio), PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Produksi (SP), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), dan entitas-entitas anak lainnya (PT Surya Citra Media, 2020).

2) Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan media ini yaitu menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia. Dalam artian PT Surya Citra Media Tbk menjadi perusahaan bergerak di bagian jasa penyediaan layanan hiburan dan informasi yang menjadi rujukan bagi seluruh warga negara Indonesia.

Sedangkan misi perusahaan sebagai berikut :

- a) Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
- b) Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan

pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami (PT Surya Citra Media, 2020).

2. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik yang menjadikan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk sebagai objek penelitian adalah:

- a. Perusahaan tersebut sama-sama memiliki saham Syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berikut adalah daftar 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII):

Tabel 4.1 Perusahaan yang Terdaftar di JII

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	<i>Mining</i>
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	<i>Mining</i>
4	BRPT	Barito Pacific Tbk	<i>Chemical Industry</i>
5	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	<i>Financial</i>
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
7	EXCL	XL Axiata Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
9	INCO	Vale Indonesia Tbk	<i>Mining</i>
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	<i>Chemical Industry</i>
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	<i>Chemical Industry</i>
13	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
14	KAEF	Kimia Farma Tbk	<i>Consumer Goods</i>
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<i>Consumer Goods</i>

16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	<i>Mining</i>
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>

18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	<i>Mining</i>
21	PTPP	PP (Persero) Tbk	<i>Property & Construction</i>
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk	<i>Property & Construction</i>
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	<i>Chemical Industry</i>
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	<i>Chemical Industry</i>
28	UNTR	United Tractors Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods</i>
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	<i>Property & Construction</i>

Tabel Lanjutan 4.1

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

- b. Perusahaan tersebut bergerak pada sektor non manufaktur. Berikut ini adalah tabel perusahaan non manufaktur yang ada di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Non Manufaktur di JII

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	<i>Financial</i>
2	EXCL	XL Axiata Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
4	MNCN	Media Citra Nusantara Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
5	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
6	SCMN	Surya Citra Media Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
8	UNTR	United Tractors Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
9	AKRA	AKR Corporindo Tbk	<i>Trade, Service &</i>

			<i>Investment</i>
--	--	--	-------------------

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

c. Perusahaan dalam sektor non manufaktur sub sektor jasa dan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut dan mempublikasikan laporan keuangannya di www.idx.com pada periode tahun 2016-2020 dan laporan keuangannya memiliki data sesuai ketentuan yang diteliti serta memiliki jenis laporan keuangan yang sama. Berikut ini adalah 4 perusahaan non manufaktur yang terdaftar di JII dan mempublikasikan laporan keuangannya pada periode Tahun 2016-2020:

Tabel 4.3 Perusahaan yang Terdaftar di JII Secara Berturut-turut dan Mempublikasikan Laporan Keuangannya Pada Tahun 2016-2020

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	EXCL	XL Axiata Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
2	MNCN	Media Citra Nusantara Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
3	SCMN	Surya Citra Media Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

4.2. Analisis Data

Penelitian ini menghitung laporan keuangan entitas syariah di PT Telekomunikasi Indonesia, PT XL Axiata, PT Media Citra Nusantara dan PT

Surya Citra Media dengan menggunakan nilai tambah perusahaan berupa *Marketing Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Berikut ini hasil perhitungan penilaian kinerja keuangan saham syariah di PT Telekomunikasi Indonesia, PT XL Axiata, PT Media Citra Nusantara, dan PT Surya Citra Media.

1. Perhitungan Kinerja Keuangan Syariah Menggunakan Nilai Tambah *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2020.

a. Perhitungan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

MVA merupakan perbandingan antara nilai pasar dengan jumlah modal saham yang diberikan oleh investor. Apabila $MVA > 0$ maka perusahaan baik, sedangkan $MVA < 0$ maka perusahaan dinyatakan kurang baik.

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Young dan O'Byrne, 2001:26):

$$MVA = \text{Nilai Pasar} - \text{Modal Ekuitas yang Disetor Investor}$$

Adapun hasil dari perhitungan MVA pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.1 Berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan MVA PT Telekomunikasi Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk						
Tahun	Nilai Pasar (Rp)	Modal (Rp)	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan		
				Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	20.059.200	105.544	19.953.656			
				11,55	6,24	11,58
2017	22.377.600	112.130	22.265.470			
				-16,9	4,61	-17,1
2018	18.573.750	117.303	18.456.447			
				5,86	-0,045	5,9
2019	19.663.410	117.250	19.546.160			
				-16,62	3,1	-16,7

2020	16.394.430	120.889	16.273.541			
------	------------	---------	------------	--	--	--

Sumber : Data Sekunder diolah. 2021

Tabel 4.1 tersebut menunjukkan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama periode tahun 2016 sampai 2020, dimana fluktuasi ini berbeda beda tiap tahunnya dan diakhiri penurunan. Nilai paling tinggi terjadi pada tahun 2017, sebesar Rp 22.265.470,- dimana hal tersebut mengalami kenaikan 11,5% dari tahun 2016 yang awalnya sebesar Rp 19.953.656,-. Sehingga mengalami kenaikan di tahun 2017 lalu terjadi penurunan sebesar 17,1% pada tahun 2018 atau sebesar Rp 3.809.023,- yang disebabkan oleh turunnya nilai pasar sebesar 16,9%. Setelah itu kembali terjadi kenaikan sebesar 5,9% pada tahun 2019, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pasar sebesar 5,86% atau sebesar Rp 1.089.660,- dan menurunnya modal yang diinvestasikan sebesar 0,045% atau senilai Rp 53. Ditahun 2020 terjadi penurunan MVA yang drastis sebanyak 16,7% atau senilai Rp 3.272.619,- disebabkan karena turunnya nilai pasar sebesar 16,62% serta naiknya modal yang diinvestasikan sebanyak 3,1%, sehingga nilai MVA pada tahun 2020 hanya senilai Rp 16.273.541,-.

b. Perhitungan pada PT XL Axiata Tbk

Market Value Added (MVA) merupakan perbandingan antara nilai pasar dengan jumlah modal saham yang diberikan oleh investor. Rumus yang digunakan untuk menghitung MVA adalah sebagai berikut (Young dan O'Byrne, 2001:26):

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar} - \text{Modal Ekuitas yang Disetor Investor}$$

Adapun hasil dari perhitungan MVA pada PT. XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel 4.2 Berikut ini :

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan MVA PT XL Axiata
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT XL Axiata Tbk						
Tahun	Nilai Pasar (Rp)	Modal yang diinvestasikan (Rp)	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan		
				Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	24.686.970	21.209.145	3.477.825			
				28,13	1,988	277,6
2017	31.633.520	21.630.850	10.002.670			
				-33,1	-15,19	-71,83
2018	21.160.260	18.343.098	2.817.162			
				59,09	4,246	416,19
2019	33.664.050	19.121.966	14.542.084			
				-13,17	0,08	-30,61
2020	29.227.380	19.137.366	10.090.014			

Sumber : Data Sekunder diolah:2021

Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan telekomunikasi yang satu ini mengalami fluktuasi yang berbeda-beda selama periode 2016 sampai 2020, dimana fluktuasi ini diakhiri dengan penurunan. Terlihat mulai tahun 2016 bahwa nilai MVA yang dimiliki perusahaan tersebut senilai Rp 3.477.825,- lalu mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2017, sampai 277,6% atau senilai Rp 6.524.845,- hal ini disebabkan karena nilai pasar yang naik sebanyak 28,13 % atau senilai Rp 6.946.550,- serta dikarenakan naiknya modal sebanyak 1,988 % atau senilai Rp 151.705,- sehingga MVA pada

tahun 2017 bertambah menjadi Rp 10.002.670,-. Kemudian ditahun 2018 malah terjadi penurunan yang sangat drastis sebesar 71,83 % atau senilai Rp 7.185.508,- sehingga MVA pada 2018 menjadi Rp 2.817.162,-. Kemudian kembali terjadi kenaikan yang signifikan sebanyak 416,19% atau senilai Rp 11.724.922,- hal tersebut disebabkan naiknya nilai pasar sebanyak 59,09 % atau sebanyak Rp 12.503.790,- serta naiknya modal sebesar 4,26 % atau senilai Rp 778.868,- sehingga nilai MVA menjadi Rp 14.542.084,-. Lalu kembali turun sebesar -30,16% atau senilai - Rp 4.452.070,- ini disebabkan karena turunnya nilai pasar senilai – Rp 4.436.670,- atau sebanyak -13,17% sehingga MVA turun menjadi Rp 10.090.014,-.

c. Perhitungan pada PT Media Citra Nusantara Tbk

MVA merupakan perbandingan antara nilai pasar dengan jumlah modal saham yang diberikan oleh investor. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai tambah pasar (MVA) adalah sebagai berikut (Young dan O’Byrne, 2001:26):

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar} - \text{Modal Ekuitas yang Disetor Investor}$$

Adapun hasil dari perhitungan MVA pada PT. Media Citra Nusantara Tbk dapat dilihat pada tabel 4.3 Berikut ini :

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan MVA PT Media Citra Nusantara
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT Media Citra Nusantara Tbk				
Tahun	Nilai Pasar	Modal yang	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan

	(Rp)	diinvestasikan (Rp)		Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	25.054.380	8.818.137	16.236.243			
				-26,78	11,14	-47,3
2017	18.344.660	9.801.083	8.543.577			
				-46,3	8,58	-109,2
2018	9.850.440	10.642.305	-791.865			

T

a				136,23	15,29	1456,8
	2019	23.269.880	12.269.880	10.744.378		
b				-26,27	17,86	-74,92
e	2020	17.155.860	14.461.907	2.693.953		

l Lanjutan 4.3

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil perhitunga nilai tambah menggunakan MVA pada PT Media Citra Nusantara Tbk, mulai tahun 2016 sampai 2020. Dimana MVA pada perusahaan media tersebut mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Terlihat pada tahun 2016 nilai MVA sebesar Rp 16.236.243,-. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 47,3% atau senilai Rp 7.692.666,-. Hal ini disebabkan turunnya nilai pasar sebesar 26,78 % sehingga yang awalnya senilai Rp 25.054.380 pada tahun 2016 kemudian turun menjadi Rp 18.344.660,- pada tahun 2017. Selain itu juga dilatar belakangi dengan naiknya modal sebanyak 11,14 % atau senilai Rp 992.946,-.

Pada tahun 2018 kembali terjadi penurunan MVA sebanyak 109,26%, hal tersebut terjadi karena turunnya nilai pasar sebesar 46,3% atau Rp 8.494.220,- serta naiknya modal sebesar 8,58%, dimana pada tahun 2017 modal sebesar Rp 9.801.083,- kemudian naik menjadi Rp 10.642.305,-. Hal tersebut sehingga membuat nilai MVA pada tahun 2018 turun menjadi - Rp 791.865,-. Pada tahun 2019 berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan terjadi kenaikan nilai MVA sebanyak 1456,8% atau senilai Rp 11.536.243,-

hal ini disebabkan oleh naiknya nilai pasar sebanyak 136,23%, sehingga yang awalnya senilai Rp 9.850.440,- pada tahun 2018 naik menjadi Rp 23.269.880,- pada tahun 2019. Sehingga nilai MVA pada tahun 2019 senilai Rp 10.744.378,-. Kemudian ditahun 2020 nilai MVA kembali turun sebesar -74,9%, hal ini dipengaruhi oleh turunnya nilai pasar sebesar 26,27% dan naiknya modal sebesar 17,86% sehingga MVA pada tahun 2020 hanya senilai Rp 2.693.953,-.

d. Perhitung pada PT Surya Citra Media Tbk

Market Value Added (MVA) merupakan perbandingan antara nilai pasar dengan jumlah modal saham yang diberikan oleh investor. Rumus yang digunakan, sebagai berikut (Young dan O'Byrne, 2001:26):

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar} - \text{Modal Ekuitas yang Disetor Investor}$$

Adapun hasil dari perhitungan MVA pada PT. Surya Citra Media Tbk dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan MVA PT Surya Citra Media
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT Surya Citra Media Tbk						
Tahun	Nilai Pasar (Rp)	Modal yang diinvestasikan (Rp)	MVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan		
				Nilai Pasar (%)	Modal (%)	MVA (%)
2016	40.938.800	3.705.408	37.233.392			
				-11,42	18,89	-14,44
2017	36.260.080	4.405.393	31.854.687			
				-24,59	15,83	-30,18
2018	27.341.270	5.102.952	22.238.318			
				-23,8	6,82	-30,83
2019	20.831.340	5.451.250	15.380.090			
				62,46	-28,51	94,71

2020	33.843.910	3.896.586	29.947.324			
------	------------	-----------	------------	--	--	--

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) di PT Surya Citra Media Tbk selama periode tahun 2016 sampai 2020, menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi yang cenderung menurun mulai tahun 2016-2019 kemudian ditahun 2020 terjadi kenaikan. Pada tahun 2016 menjadi puncak nilai MVA tertinggi selama lima periode terakhir dengan jumlah Rp 37.233.392,-. Pada tahun berikutnya yaitu 2017 terjadi penurunan sebanyak 14,44% atau senilai Rp 5.378.705,- hal tersebut dilatar belakangi turunnya nilai pasar sebesar -11,42% oleh karenanya nilai pasar yang awalnya sebesar Rp 40.938.800,- pada tahun 2016 turun menjadi Rp 36.260.080,- pada tahun 2017, selain itu juga dikarenakan naiknya modal sebesar 18,89%.

Kemudian hal sama kembali pada tahun 2018, dimana nilai MVA turun sebesar 30,18% atau senilai Rp 9.616.369,- hal ini dilatar belakangi oleh turunnya nilai pasar sebesar 24,59% atau senilai Rp 8.918.810,- dan naiknya modal sebesar 15,83 % sehingga MVA pada tahun 2018 hanya sebesar Rp 22.238.318,-. Lalu penurunan juga terjadi lagi pada tahun 2019 sebesar - 30,83%, hal ini dilatar belakangi oleh naiknya modal sebesar 6,82% dan turunnya nilai pasar sebesar 23,8% atau senilai Rp 6.509.930,- sehingga nilai MVA pada 2019 turun menjadi Rp 15.380.090,-. Berbeda dengan tahun sebelumnya tahun 2020 MVA naik sebesar 94,71% hal ini dikarenakan naiknya nilai pasar sebesar 62,46% sehingga nilai MVA pada akhir periode ini senilai Rp 29.947.324,-.

2. Perhitungan Kinerja Keuangan Syariah Menggunakan Nilai Tambah *Financial Value Added* (FVA) pada Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2020.

a. Perhitungan pada PT Telekomunikasi Indonesia

Financial Value Added (FVA) merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Keown, 2006:94). Apabila nilai FVA > 0 maka dinyatakan baik sedangkan nilai FVA < 0 ditetapkan tidak baik. Menurut Rodrigues (2002:90) perhitungan *Financial Value Added* (FVA) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sistematis sebagai berikut:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

NOPAT : Laba operasi bersih setelah pajak

ED : Biaya Modal Hutang

D : Penyusutan

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA), pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.5 Berikut ini :

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan FVA PT Telekomunikasi Indonesai
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk								
Tahun	NOPAT (Rp)	Equivalent Depreciations (Rp)	Depreciation (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan			
					NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)

Tahun	NOPAT (Rp)	Equivalent Depreciations (Rp)	Depreciation (Rp)	FVA (Rp)	NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	-863.511	-3.134.107.417	18.532	3.133.262.438				
					10,37	21,14	10,3	21,14
2017	-953.141	-3.796.711.377	20.446	3.795.778.682				
					-4,92	16,49	4,69	16,5
2018	-906.195	-4.422.857.380	21.406	4.421.972.591				
					9,65	2,1	8,27	2,14
2019	-993.692	-4.517.589.512	23.178	4.516.618.998				
					-11,19	7,12	24,65	7,13
2020	-882.425	-4.839.529.156	28.892	4.838.675.623				

Lanjutan tabel 4.5

Sumber : Data Sekunder dioah.2021

Tabel 4.5 diatas menunjukkan informasi bahwa nilai tambah menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) mulai periode 2016 sampai 2020 selalu mengalami kenaikan. Terlihat pada tahun 2016 nilai *Financial Value Added* (FVA) sebesar Rp 3.133.262.438,-. Kemudian terjadi kenaikan sebanyak 21,14% atau senilai Rp 662.516.244,- sehingga nilai *Financial Value Added* (FVA) pada tahun 2017 naik menjadi Rp 3.795.778.682,-. Lalu pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 16,5% atau senilai Rp 626.193.909,- sehingga nilai tambah finansila naik menjadi Rp 4.421.972.591,-. Pada tahun 2019 juga kembali mengalami kenaikan dengan nilai kenaikan sebesar 2,14% atau sejumlah Rp 94.646.407,- sehingga nilai *Financial Value Added* (FVA) naik menjadi Rp 4.516.618.998,-. Pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan nilai tambah finansial dengan kenaikan

sebesar 7,13% atau senilai Rp 322.056.625,- sehingga bertambah menjadi Rp 4.838.675.623,-.

b. Perhitungan pada PT XL Axiata

Financial Value Added (FVA) merupakan metode mengukur nilai tambah finansial perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Keown, 2006:94). Menurut Rodrigues (2002:90) perhitungan FVA dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sistematis sebagai berikut:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

NOPAT : Laba operasi bersih setelah pajak

ED : Biaya Modal Hutang

D : Penyusutan

Adapun hasil perhitungan FVA, pada PT XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel 4.6 Berikut ini :

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan FVA PT XL Axiata
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT XL Axiata Tbk								
Tahun	NOPAT (Rp)	Equivalent Depreciations (Rp)	Depreciation (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan			
					NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	-515	-146.822.541	7.827	146.829.853				
					31,84	-92,13	-13,6	-92,1
2017	-679	-11.548.554	6.757	11.554.632				
					673,78	-98,18	69,79	-697,7
2018	3.896	69.081.830	11.473	- 69.066.461				

					-80,9	-82,78	-36,1	-82,79
2019	744	11.890.671	7.330	-11.882.597				
					-174,46	80,86	69,6	115,2
2020	-554	-21.505.483	12.432	21.517.361				

Sumber : Data Sekunder Diolah:2021

Tabel 4.6 diatas menunjukkan informasi bahwa nilai tambah menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) mulai periode 2016 sampai 2020 pada PT XL Axiata mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dengan diakhiri kenaikan. Terlihat pada tahun 2016 nilai FVA senilai Rp 146.829.853,-. Kemudian terjadi penurunan drastis sebesar 92,1% atau senilai Rp 135.275.221,- sehingga nilai FVA pada tahun 2017 turun menjadi Rp 11.554.632,-. Lalu pada tahun 2018 juga mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 697,7% atau senilai Rp 80.621.093,- hal tersebut dikarenakan naiknya ED sebesar 69,79% sehingga ED bernilai sebesar Rp 69.081.830,- oleh karenanya FVA menjadi -Rp 69.066.461,-. Pada tahun berikutnya yaitu 2019 mengalami kenaikan sehingga nilai FVA sebesar -Rp 11.882.597,-. Kemudian pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 115,2%, kenaikan tersebut dilatarbelakangi oleh turunnya ED menjadi senilai Rp 21.505.483,- sehingga FVA yang diperoleh senilai Rp 21.517.361,-.

c. Perhitungan pada PT Media Citra Nusantara

Financial Value Added (FVA) merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Keown, 2006:94). Apabila $FVA > 0$ dinyatakan baik

sedangkan jika $FVA < 0$ dinyatakan kurang baik. Menurut Rodrigues (2002:90) perhitungan *Financial Value Added* (FVA) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sistematis sebagai berikut:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

NOPAT : Laba operasi bersih setelah pajak

ED : Biaya Modal Hutang

D : Penyusutan

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA), pada PT Media Citra Nusantara Tbk dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan FVA PT Media Citra Nusantara
(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan Lain)**

PT Media Citra Nusantara Tbk								
Tahun	NOPAT (Rp)	Equivalent Depreciations (Rp)	Depreciation (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan			
					NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	- 64.748	-47.048.112	155	146.983.519				
					27,2	66,42	18,06	66,4
2017	- 82.385	-44.724.147	183	244.641.945				
					-42,2	-36,7	-1,09	110,4
2018	-47.597	-54.893.007	181	514.845.591				
					13,16	-6,07	7,7	-71,7
2019	-53.861	-45.488.978	195	145.435.312				
					-17,45	-4,59	17,43	-44,6
2020	-44.461	- 80.614.985	229	80.570.753				

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai FVA pada PT Media Citra Media Tbk pada lima periode terakhir mengalami fluktuasi seperti

pola gunung, dimana setelah mencapai nilai tertinggi pada tahun 2018 kembali turun lagi dan berakhir dengan nilai rendah pada tahun 2020. Berawal dari tahun 2016 dengan nilai FVA sebesar Rp 146.983.519,- kemudian terjadi kenaikan sebesar 66,4% atau senilai Rp 97.658.426,- sehingga nilai FVA pada tahun 2017 naik menjadi Rp 244.641.945,-. Lalu pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 110,4% atau senilai Rp 270.203.646,- hal ini dipengaruhi oleh turunnya penyusutan sebesar 1,09 sehingga nilai FVA pada tahun 2018 menjadi puncak nilai tertinggi dengan jumlah Rp 514.845.591,-.

Namun pada tahun berikutnya malah terjadi penurunan sebesar 71,7% atau senilai Rp 369.410.279,- hal ini disebabkan oleh naiknya penyusutan sebesar 7,7% sehingga nilai FVA pada tahun 2019 turun menjadi Rp 145.435.312,-. Penurunan nilai FVA kembali terjadi pada tahun 2020, kali ini penurunan sebanyak 44,6 % salah satu penyebabnya karena naiknya penyusutan sebesar 17,4 % sehingga mengakibatkan perusahaan media yang satu ini memiliki nilai FVA paling rendah selama lima tahun terakhir pada tahun 2020 dengan nilai Rp 80.570.753,-.

d. Perhitungan pada PT Surya Citra Media

Financial Value Added (FVA) merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Keown, 2006:94). Apabila $FVA > 0$ dinyatakan baik atau

perusahaan dapat menghasilkan nilai finansial. Dedangkan jika $FVA < 0$ dinyatakan kurang baik atau manajer kurang mampu menghasilkan nilai finansial kepada perusahaan. Menurut Rodrigues (2002:90) perhitungan *Financial Value Added* (FVA) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sistematis sebagai berikut:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

NOPAT : Laba operasi bersih setelah pajak

ED : Biaya Modal Hutang

D : Penyusutan

Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA), pada PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan FVA PT Surya Citra Media
(Dalam Jutaan Rupiah dinyatakan Lain)**

PT Surya Citra Media Tbk								
Tahun	NOPAT (Rp)	Equivalent Depreciations (Rp)	Depreciation (Rp)	FVA (Rp)	Kenaikan/Penurunan			
					NOPAT (%)	ED (%)	D (%)	FVA (%)
2016	-48.877	-74.775.130	129	74.726.382				
					8,7	-31,08	4,65	-31,1
2017	-44.618	-51.531.963	135	51.487.485				
					6,08	-4,31	2,9	-4,3
2018	-47.331	-49.307.733	139	49.260.541				
					-18,1	-4,19	6,47	178,4
2019	-38.727	-47.240.234	148	137.149.202				
					-16,56	-190,3	3,37	7,05
2020	-32.312	-37.181.361	153	146.829.853				

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.8 tersebut memberi informasi tentang perhitungan *Financial Value Added* (fVA) pada PT Surya Citra Media Tbk selama periode 2016 sampai 2020. Dimana nilai tambah terjadi fluktuasi yang diawali dengan penurunan kemudian terjadi kenaikan. Dimulai pada tahun 2016 nilai MVA sebanyak Rp 74.726.382,- kemudian terjadi penurunan sebesar – 31,1% atau senilai – Rp 23.238.897,- sehingga MVA pada tahun 2017 senilai Rp 51.487.485,-. Ditahun berikutnya juga terjadi penurunan kali ini sebanyak -4,3 % atau sejumlah – Rp 2.226.944,- sehingga MVA pada tahun 2018 senilai Rp 49.260.541,-. Pada tahun selanjutnya berbeda dengan tahun sebelumnya kali ini terjadi kenaikan sebesar 178,4% atau senilai Rp 87.888.661,-. Sehingga nilai MVA pada tahun 2019 sebesar Rp 137.149.202,-. Ditahun terakhir pada periode kali ini memiliki nilai MVA tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya, dimana terjadi penambahan sebesar 7,05% sehingga MVA pada tahun 2020 senilai Rp 146.829.853,-.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2020.

Kinerja keuangan syariah dapat diketahui dengan cara menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan tersebut dilakukan dengan cara melihat neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Setelah mengetahui hasil laporan keuangan syariah dari masing-masing perusahaan tersebut, kemudian dihitung menggunakan rumus nilai tambah yang telah

ditentukan. Setelah itu hasil yang telah diperoleh dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya. Perbandingan kinerja keuangan ini menggunakan nilai tambah berupa *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

Metode tersebut digunakan untuk mengukur nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada investor. Dari kinerja keuangan tersebut dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan baik maupun kurang baik. Kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui perusahaan mana yang lebih baik dalam mengatur perusahaannya. Perbandingan kinerja keuangan syariah pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk. Menggunakan alat analisis horizontal yang dijelaskan pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2016 - 2020

MVA (Rp)								
Tahun	TLKM	Ket	EXCL	Ket	MNCN	Ket	SCMN	Ket
2016	19.953.656	Baik	3.477.825	Baik	16.236.243	Baik	37.233.392	Baik
2017	22.265.470	Baik	10.002.670	Baik	8.543.577	Baik	31.854.687	Baik
2018	18.456.447	Baik	2.817.162	Baik	-791.865	Kurang Baik	22.238.318	Baik
2019	19.546.160	Baik	14.542.084	Baik	10.744.378	Baik	15.380.090	Baik
2020	16.273.541	Baik	10.090.014	Baik	2.693.953	Baik	29.947.324	Baik
FVA (Rp)								
Tahun	TLKM	Ket	EXCL	Ket	MNCN	Ket	SCMN	Ket
2016	3.133.262.438	Baik	146.829.853	Baik	146.983.519	Baik	74.726.382	Baik
2017	3.795.778.682	Baik	11.554.632	Baik	244.641.945	Baik	51.487.485	Baik
2018	4.421.972.591	Baik	-69.066.461	Kurang Baik	154.845.591	Baik	49.260.541	Baik
2019	4.516.618.998	Baik	-11.882.597	Kurang Baik	145.435.312	Baik	47.201.655	Baik

2020	4.838.675.623	Baik	21.517.361	Baik	80.570.753	Baik	137.149.202	Baik
-------------	---------------	-------------	------------	-------------	------------	-------------	-------------	-------------

Sumber : Data Sekunder Diolah.2021

Tabel 4.9 tersebut menunjukkan hasil bahwa nilai tambah menggunakan MVA pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode tahun 2016 sampai 2020 dalam keadaan baik, karena nilai selalu bernilai positif atau $MVA > 0$. Nilai tertinggi tercapai pada tahun 2017 senilai Rp 19.953.656,- sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 senilai Rp 16.273.541,-. Sama halnya seperti yang terjadi pada PT XL Axiata Tbk kinerja keuangan syariah perusahaan dalam keadaan baik selama periode 2016 sampai 2020, dikarenakan nilai $MVA > 0$. Selama lima tahun terakhir perusahaan telekomunikasi ini mencapai nilai MVA tertinggi pada tahun 2019 sejumlah Rp 14.542.084,- sedangkan mengalami nilai terendah pada tahun 2018 senilai Rp 2.817.162,-. Berbeda halnya dengan PT Media Citra Nusantara Tbk, selama lima tahun terakhir sempat mengalami posisi kurang baik karena nilai $MVA < 0$, hal ini terjadi pada tahun 2018 senilai – Rp 791.865,-. Sedangkan pada PT Surya Citra Nusantara Tbk memiliki nilai $MVA > 0$ sehingga ditetapkan dalam keadaan baik. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 37.233.392,- serta memiliki nilai terendah pada tahun 2019 dengan jumlah Rp 15.380.090,-.

Adapun perhitungan FVA pada lima periode terakhir di perusahaan non manufaktur, dimulai dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pada perusahaan BUMN ini ditetapkan bernilai baik karena $FVA > 0$, dimana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan nilai Rp 4.838.675.623,- sedangkan nilai paling rendah dialami pada tahun 2016 dengan nilai Rp

3.133.262.438,-. Beda halnya dengan PT XL Axiata Tbk sempat terjadi posisi kurang baik karena nilai FVA > 0 , keadaan ini terjadi pada tahun 2018 dengan nilai - Rp 69.066.461 dan tahun 2019 dengan jumlah - Rp 11.882.597,-. Untuk PT Media Citra Nusantara Tbk mulai tahun 2016 sampai 2020 dalam keadaan baik karena nilai FVA selalu > 0 , dimana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak Rp 224.641.945,- sedangkan nilai paling rendah dialami pada tahun 2020 dengan nilai Rp 80.570.753,-. Sama halnya yang terjadi pada PT Surya Citra Media Tbk juga selalu dalam keadaan baik selama periode tahun 2016 sampai 2020. Dimana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan nilai Rp 137.149.202,-.

BAB V

PEMBAHASAN

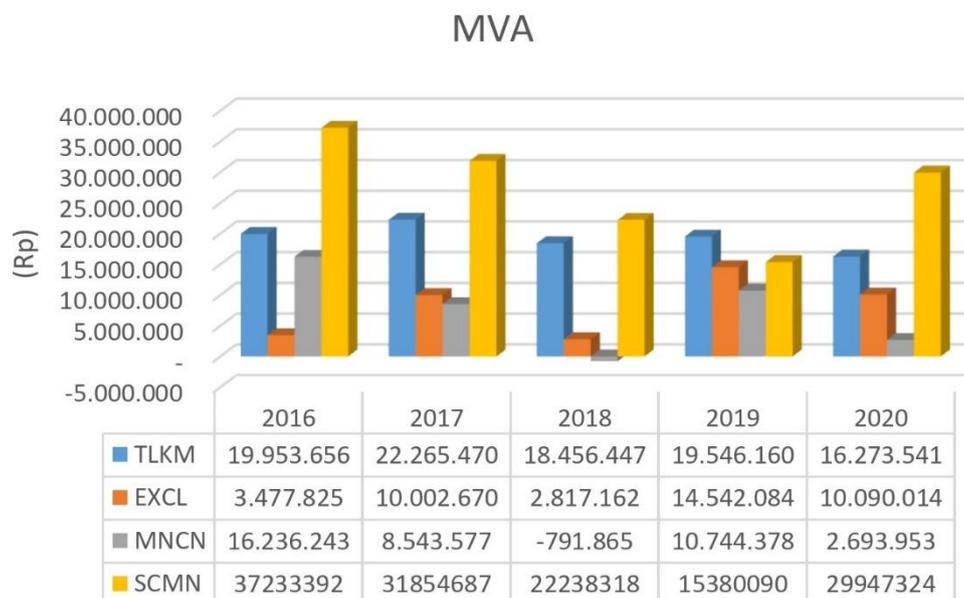
Analisis kinerja keuangan syariah pada perusahaan sektor non manufaktur ini, menggunakan data laporan keuangan tahunan entitas syariah yaitu laporan laba rugi dan neraca dalam lima tahun terakhir, yaitu tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Selain itu laporan keuangan syariah yang digunakan juga memiliki jenis yang sama. Adapun penilaian kinerja keuangan syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tersebut menggunakan nilai tambah yang berupa *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Dimana analisis yang digunakan melalui analisis horisontal. Adapun obyek penelitian ini pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk. Berikut ini adalah analisis kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

5.1. Analisis Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2020 dengan *Market Value Added* (MVA)

Metode *Market Value Added* (MVA) merupakan gambaran berapa banyak kekayaan yang ada pada suatu perusahaan yang diciptakan untuk periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan syariah tersebut dapat dikatakan baik apabila nilai $MVA > 0$, sedangkan dikatakan kurang baik jika nilai $MVA < 0$. Adapun hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan

sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 sampai 2020, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 5.1 Grafik MVA Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2016 - 2020



Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan grafik 5.1 diatas nilai *Market Value Added* (MVA) tertinggi terjadi pada PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2016. Nilai MVA tersebut sebanyak Rp 37.233.392,-. Hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya jumlah saham yang beredar pada perusahaan sub sektor media tersebut, dikarena manajemen pada saham perusahaan ini memiliki pemasaran yang menarik banyak pelanggan. Dimana PT Surya Citra Media membagi jenis saham kedalam 2 golongan yaitu kelas a dan kelas b, jenis saham tersebut memiliki varian yang berbeda. Sehingga dengan adanya pembagian jenis saham tersebut para investor menjadi tergugah untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki kepada perusahaan. Selain itu juga modal ekuitas

yang dikelola oleh perusahaan juga cenderung tidak terlalu banyak hanya sebesar Rp 3.705.408,. Walaupun dengan adanya modal yang minimal namun PT Surya Citra Media dapat mengelolanya dengan baik.

Hal ini selaras dengan penelitian Lathifah (2019) yang menunjukkan nilai MVA 3 perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk dalam kondisi baik. Manajer perusahaan dapat menjalankan amanah yang dipercayakan kepadanya dengan baik serta dapat memenuhi harapan-harapan para pemegang saham. Sebagaimana QS. al Ma'arij (70) ayat 32 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya: “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya” (QS. al Ma'arij (70):32) (Tim penerjemah Al Qur'an Kudus, 2016:567)

Menurut tafsir Shihab (2000:1. 264) Ayat di atas menjelaskan sebagai seorang mu'min yang baik harus menjaga dan menjalankan apa saja yang diamanahkan padanya, serta tidak hanya mengumbar janji, tetapi dapat menepati janji tersebut. Sesuai ayat di atas PT Surya Citra Media Tbk, telah menjalankan amanah dengan baik, serta dapat menepati janjinya yaitu dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham yang telah mempercayakan dananya untuk dikelola.

Sedangkan nilai terendah *Market Value Added* (MVA) selama lima periode terakhir terjadi pada PT Media Citra Nusantara di tahun 2018, dimana nilai MVA pada perusahaan media tersebut bernilai negatif atau sebanyak - Rp 791.865,-. Hal ini dilatar belakangi oleh turunnya harga saham pada tahun 2018, menurut Christine harga saham tersebut turun disebabkan

karena membengkaknya kurs asing lantaran depresiasi pada nilai tukar rupiah yang terjadi pada tahun 2018 (Olivia:2018). Menurut Michael untungya PT Media Citra Nusantara Tbk ini memiliki peluang untuk mendulang pendapatan dari iklan yang masih stabil selama tahun 2018 (Olivia:2018).

Perusahaan dalam sub sektor telekomunikasi yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk cenderung mengalami fluktuasi selama periode lima tahun terakhir. Pada perusahaan BUMN telekomunikasi ini selalu mengalami naik turun setiap tahunnya sehingga antara kenaikan dan penurunan dikatakan sama, namun nilai MVA tidak sampai menekan sampai ke nilai > 0 . Begitu juga yang terjadi pada perusahaan telekomunikasi ketiga di Indonesia, mengalami hal yang sama yaitu terjadi fluktuasi meski tidak sampai menginjak angka negatif. Hal ini sesuai dengan penelitian Oktary yang dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018. Bahwa industri telekomunikasi terus mengalami perusahaan baik dalam bentuk perkembangan maupun penyusutan. Dilihat bahwa pada tahun 2015, PT XL Axiata Tbk juga pernah mengalami penurunan yang drastis dengan nilai MVA negatif namun pada tahun berikutnya dapat membalikkan keadaan sehingga nilai MVA naik menjadi positif.

Hasil penelitian pada PT Telekomunikasi Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk menunjukkan nilai positif sesuai dengan hipotesis H_{a1} , sebagai berikut:

H_{a1} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di

Jakarta Islamic Index (JII) berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Sedangkan pada PT Media Citra Nusantara Tbk dengan nilai negatif sesuai dengan hipotesis H_{01} , sebagai berikut :

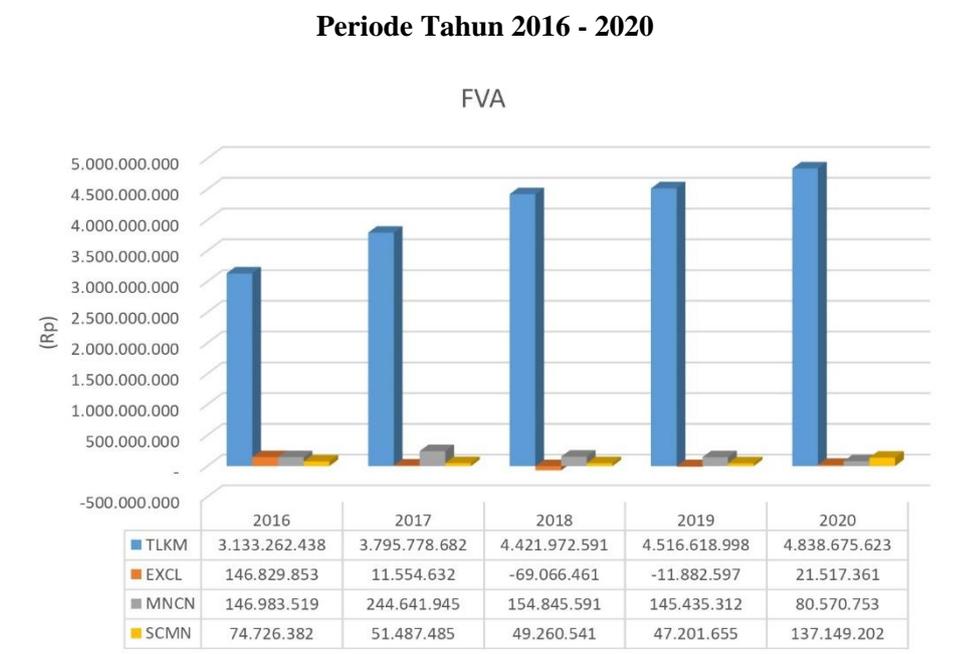
H_{01} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

5.2. Analisis Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2020 dengan *Financial Value Added* (FVA)

Metode *Financial Value Added* (FVA) merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan nilai tambah finansial perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba perusahaan. Penilaian kinerja keuangan syariah tersebut dapat dikatakan baik apabila nilai $FVA > 0$ atau positif dimana perusahaan dapat mengembangkan nilai finansial, sedangkan dinyatakan kurang baik jika nilai $FVA < 0$ atau negatif dimana perusahaan kurang mampu meningkatkan nilai finansial bagi perusahaan dan investor dan menunjukkan nilai netral apabila $FVA = 0$ atau bernilai 0 dimana perusahaan menunjukkan nilai impas. Adapun hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra

Nusantara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk pada periode 2016 sampai 2020, dapat dilihat pada grafik 5.2 sebagai berikut :

Grafik 5.2 Grafik FVA Perusahaan Non Manufaktur di *Jakarta Islamic Index (JII)*



Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan grafik 5.2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Financial Value Added* (FVA) tertinggi selalu di capai oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, perusahaan ini selalu mengalami kenaikan nilai FVA setiap tahunnya. Menurut Lee, hal ini terjadi karena perusahaan tersebut berhasil mendorong strategi penghematan biaya yang dilakukan (Forddanta:2017). Meskipun penyusutan dan pajak yang diimban oleh perusahaan ini tinggi dan cenderung meningkat setiap tahunnya akan tetapi hal itu bisa diimbangi dengan penurunan beban biaya serta naiknya total modal yang dikelola selama lima periode terakhir. Selain itu juga dilandasi oleh kemampuan membayar hutang yang tetap, sehingga dapat menekan bunga supaya tidak naik.

Menurut hasil tersebut bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, berhasil meningkatkan nilai tambah finansial kepada perusahaan dan menambah pendapatan bagi penyandang dana. Sedangkan nilai *Financial Value Added* (FVA) yang paling rendah terjadi pada PT XL Axiata Tbk di tahun 2018 dengan nilai – Rp 69.066.461,-. Nilai negatif ini juga berulang lagi pada tahun 2019 dengan nilai – Rp 11. 882.597,-. Menurut Pamungkas penurunan laba bersih tersebut dilatar belakang oleh biaya penyusutan dan beban keuangan yang naik secara signifikan, apalagi lelang pita frekuensi 5 G juga dibatalkan oleh pemerintah (Forddanta:2017). Selain itu hutang serta pajak yang dibebankan perusahaan telekomunikasi yang satu ini juga cenderung tinggi. Dalam artian PT XL Axiata Tbk pada tahun 2018 dan 2019 dalam kondisi kurang baik dimana manajemen perusahaan tidak mampu mengembangkan nilai finansial kepada perusahaan dan memberi keuntungan kepada penyandang dana.

Namun pada tahun 2020 kenaikan laba kembali naik karena kondisi pandemi *Corona Desease Virus* (COVID). Kondisi tersebut sangat menguntungkan bagi perusahaan pengelola jasa internet karena situasi *lokcdwon* yang menuntut para penduduk Indonesia untuk melakukan segala aktifitasnya dari rumah dengan menggunakan media telekomunikasi seperti *Hand Phone* (HP), komputer maupun laptop melalui internet. Tak dipungkiri lagi bagi para warga Indonesia untuk lebih lama dan banyak menggunakan pengeluarannya digunakan untuk berlangganan internet. Hal tersebut lah yang melatar belakangi naiknya peminat saham pada perusahaan telekomunikasi di tahun 2020, sehingga perusahaan tersebut mendapatkan

dividen yang cukup banyak dan mengalami kenaikan laba bersih di era pandemi.

Sedangkan untuk dua perusahaan sub sektor media yaitu PT Media Citra Nusantara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk juga mengalami fluktuasi, namun hal tersebut tidak sampai mengakibatkan nilai *Financial Value Added* (FVA) > 0 atau negatif. Kedua perusahaan memang tergolong perusahaan yang dapat mengelola finansial dengan baik, dikarenakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kemediain memiliki berbagai macam sumber dana, baik dari dana investor, dana iklan maupun modal. Berdasarkan paparan data tersebut, dapat ditentukan bahwa PT Media Citra Nusantara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk dapat memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan memberikan keuntungan bagi penyandang dana. Namun PT XL Axiata belum dapat memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan keuntungan bagi investor.

Hal ini sesuai dengan Qur'an Surat An-Nisa' (4) ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*” (QS An-Nisa' (4):58) (Tim Penerjemah Al Quddus, 2014:86).

Menurut Shihab (2000:457) maksud dari ayat di atas yaitu sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menyampaikan segala amanat Allah atau amanat orang lain kepada yang

berhak secara adil. Tidak boleh berlaku curang dalam transaksi. Allah selalu Maha Mendengar apa yang diucapkan dan Maha Melihat apa yang dilakukan. Allah mengetahui orang yang melaksanakan amanat dan yang tidak melaksanakannya, dan orang yang menentukan hukum secara adil atau zalim. Masing-masing akan mendapatkan ganjarannya.

Hasil penelitian pada PT Telekomunikasi Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk menunjukkan nilai positif sesuai dengan hipotesis H_{a2} , sebagai berikut:

H_{a2} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Sedangkan pada PT XL Axiata Tbk dengan nilai negatif sesuai dengan hipotesis H_{o2} , sebagai berikut :

H_{o2} = Diduga perhitungan nilai tambah menggunakan *Financial Value Added* (MVA) pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

5.3. Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di JII Periode Tahun 2016-2020

Adapun perbandingan kinerja keuangan syariah menggunakan nilai tambah *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu: PT Telekomunikasi Indonesia, PT XL Axiata, PT Media Citra

Nusantara, dan PT Surya Citra Nusantara. Analisis ini dilakukan selama periode Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1 Perbandingan nilai MVA dan FVA perusahaan non manufaktur periode 2016-2020

MVA (Rp)												
Tahun	TLKM	Naik / turun (%)	Ket	EXCL	Naik / turun (%)	Ket	MNCN	Naik / turun (%)	Ket	SCMN	Naik / turun (%)	Ket
2016	19.953.656		Baik	3.477.825		Baik	16.236.243		Baik	37.233.392		Baik
		11,5			227,6			-47,3			-14,4	
2017	22.265.470		Baik	10.002.670		Baik	8.543.577		Baik	31.854.687		Baik
		-17,1			-71,8			-109			-30,2	
2018	18.456.447		Baik	2.817.162		Baik	-791.865		K Baik	22.238.318		Baik
		5,9			416,2			1456			-30,8	
2019	19.546.160		Baik	14.542.084		Baik	10.744.378		Baik	15.380.090		Baik
		-16,7			-30,6			-74,9			94,7	
2020	16.273.541		Baik	10.090.014		Baik	2.693.953		Baik	29.947.324		Baik
FVA (Rp)												
Tahun	TLKM	Naik / turun (%)	Ket	EXCL	Naik / turun (%)	Ket	MNCN	Naik / turun (%)	Ket	SCMN	Naik / turun (%)	Ket
2016	3.133.262.438		Baik	146.829.853		Baik	146.983.519		Baik	74.726.382		Baik
		21,1			-92,1			66,7			-31,1	
2017	3.795.778.682		Baik	11.554.632		Baik	244.641.945		Baik	51.487.485		Baik
		16,5			-697			110,4			-4,3	
2018	4.421.972.591		Baik	-69.066.461		K Baik	154.845.591		Baik	49.260.541		Baik
		2,14			-82,8			-71,7			178,4	
2019	4.516.618.998		Baik	-11.882.597		K Baik	145.435.312		Baik	47.201.655		Baik
		7,13			-115			-44,6			7,05	
2020	4.838.675.623		Baik	21.517.361		Baik	80.570.753		Baik	137.149.202		Baik

Sumber

:

Data

Sekunder.

2021

Nilai tambah MVA adalah selisih antara nilai pasar saham dengan jumlah modal yang diinvestasikan oleh penyandang dana atau investor. Jika $MVA > 0$ berarti baik, yang menunjukkan manajer berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, sedangkan jika nilai $MVA < 0$ berarti kurang baik sehingga menunjukkan bahwa manajer gagal dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbandingan MVA antara perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 sampai 2020 yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT Media Citra Nusantara Tbk. Nilai tambah tertinggi terjadi pada PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2016 dengan jumlah Rp 37.233.392,-. Sedangkan nilai tambah terendah terjadi pada PT Media Citra Nusantara Tbk pada tahun 2018 dengan jumlah - Rp 791.865,-. Perbandingan yang terjadi terpaut jumlah yang banyak, hal ini disebabkan harga dari perusahaan selalu mengalami fluktuasi, terkadang naik terkadang turun. Selain itu juga dilatar belakangi oleh nilai pasar yang selalu mengalami perubahan baik dikarenakan modal yang selalu naik turun atau hutang yang berkurang dan bertambah.

Nilai tambah FVA merupakan perhitungan kemampuan perusahaan dalam mengatasi beban serta mengontrol penyusutan. Jika $FVA > 0$ berarti baik, yang menunjukkan manajer berhasil menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham, sedangkan jika nilai $FVA < 0$ berarti kurang baik sehingga menunjukkan bahwa manajer gagal dalam menciptakan nilai tambah finansial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbandingan FVA pada perusahaan sektor non manufaktur

yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016 sampai 2020 yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, dan PT XL Axiata Tbk. Dimana nilai tertinggi terjadi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2020 dengan jumlah Rp 4.838.675.623,-. Sedangkan nilai terendah terjadi pada PT XL Axiata Tbk pada periode 2018 dengan jumlah – Rp 69.066.461,-. Perbandingan pada nilai *Financial Value Added* (FVA) pada setiap perusahaan tertaut nilai yang banyak hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak (NOPAT) setiap perusahaan berbeda beda, selain itu juga dilatar belakangi oleh *equivalent depreciation* (ED) yang selalu mengalami kenaikan dan penurunan serta disebabkan oleh nilai penyusutan setiap tahunnya selalu bertambah dan berkurang.

Adanya perbandingan nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA), hal ini sesuai dengan hipotesis H_{a3} , sebagai berikut :

H_{a3} = Diduga terdapat perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dilihat dari nilai tambah menggunakan *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain kesimpulan keterbatasan penelitian dan saran atas dasar hasil penelitian juga akan dipaparkan.

6.1. Kesimpulan

Menurut hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufakktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja keuangan syariah pada perusahaan non manufaktur menggunakan *Market Value Added (MVA)*, terdapat tiga perusahaan yang dapat meningkatkan modal yang investasikan investor yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Surya Citra Media Tbk. Dimana nilai MVA pada ketiga perusahaan tersebut > 0 atau bernilai positif, sedangkan PT Media Citra Nusantara Tbk dinyatakan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik serta belum mampu meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan oleh investor, dikarenakan nilai MVA < 0 atau bernilai negatif.
2. Hasil perhitungan nilai tambah menggunakan metode *Financial Value Added (FVA)* pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di JII, terdapat tiga perusahaan yang memiliki nilai FVA positif yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk, dan PT Surya Citra Tbk. Dalam artian perusahaan tersebut berhasil memberikan nilai tambah finansial bagi penyandang dana dan perusahaan karena

keuntungan bersih dan penyusutan mampu menutupi *equivalen depreciation*. Beda halnya dengan PT XL Axiata yang memiliki nilai FVA <0 atau negatif, dimana perusahaan tersebut kurang baik atau belum mampu meningkatkan nilai tambah finansial perusahaan.

3. Terdapat perbandingan kinerja keuangan syariah perusahaan non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Media Citra Nusantara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk menggunakan metode nilai tambah berupa *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki kemampuan menciptakan nilai tambah yang berbeda-beda sesuai tingkat kinerja perusahaan tersebut. Selain itu setiap perusahaan juga memiliki format pelaporan keuangan yang berbeda-beda, ada yang menyatakan dalam satuan jutaan dan ada juga yang menyatakan dalam satuan miliaran. Hal membuat nilai perbandingan kinerja antara perusahaan menjadi terpaut nilai yang tinggi.

6.2. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor non manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan sampel 4 perusahaan, sehingga kurang dapat mewakili keadaan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan nilai tambah dengan metode *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA)
3. Kurun waktu laporan keuangan untuk entitas syariah yang digunakan penelitian hanya 5 tahun, yaitu Tahun 2016 sampai Tahun 2020 yang mana kurang menggambarkan kondisi waktu yang lebih lama.

6.3. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah sample perusahaan sehingga dapat mengetahui keadaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara pasti.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah rasio yang digunakan baik menggunakan nilai tambah seperti *Economic Value Added* (EVA), *Refined Economic Value Added* (REVA) dan rasio lain seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas maupun rasio solvabilitas
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan kurun waktu yang lebih lama, agar dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan dari tahun yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2011. *Kamus Bahasa Ilmiah*, Bandung : Alfabeta
- Akmal Taringan, Azhari. 2012. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Medan: CV. Perdana Mulya Sarana
- Al Qur'an dan Terjemahnya Al Quddus. 2014. Kudus. Departemen Agama RI.
- Azfiyani, Khoirina. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA)*. Disertasi FE UIN Malik Ibrahim. Malang.
- Bakar, Abu. 2010. *Analisis Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA*. Jurnal Rekayasa, Vol. X IV. 19 – 27
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham F, Eugene dan Houston Joel F. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, Edisi 11
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. (Jakarta : Salemba Empat. 2015)
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. (Jakarta. Erlangga.2006)
- Bursa Efek Indonesia 2020. www.idx.co.id
- Ekaningsih, Lely Ana F. 2011. *Analisis Perbandingan Penilaian Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember.
- Ekaningsih, Lely Ana F. dan Krista Meilani. 2018. *Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) dalam Penilaian Kinerja Keuangan di PT. Unilever Indonesia Tbk*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 10, Nomor 1. E-ISSN: 2548-1371.
- Emery, Douglas R., and John D. Finnerty. 2007. *Corporate Financial Management*, International Edition, New Jersey: Prentice Hall.
- Fahmi, Irham, 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : CV Alfabeta.
- Gunawan, Budi dan Erawati, Teguh. 2015. *Analisis Return On Asset (ROA), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2 Desember, 48-62.
- Hakim Giawa Lukman. 2008. *Analisa Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Emiten Syariah (Studi Kasus pada Emiten Syariah yang Listing di Jakarta Islamic Index)*. Skripsi sarjana FSH Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Hamzah. 2020. *Keuangan Islam : Prinsip Operasional Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: CV. Javaloka Mahacipta
- Hanafi, Hammud M. dan Abdul Halim. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : STIE YKPN
- IDX Statistics 2020
- IDX Stokc Index Handbook V 1.2
- Iramani, Rr. Febrian, Erie. 2005. *Financial Value Added : Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7, no.1
- Iramani, Rr. Febrian, Erie. 2005. *Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 7, No. 1
- Irawan, Ferry. 2020. *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Keuangan PT Garuda Indonesai Tbk Tahun 2017-2019*. PKN : Jurnal Pajak dan Keuangan Negara. Volume 2, September 2020 : hal 31-45.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2015) Kusumadan Topowijoyo. 2018. Pengaruh Economic Value Edded (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 61 No 3 Agustus. 65-72
- Keown, Arthur J., David F. Scott. Jhon O. Martin and Jay William Paty. 2006, *Basic Financial Management*, eight edition, USA: Prentice-Hall Inc.
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2016
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2017
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT Media Citra Nusantara Tbk. 2020
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2016
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2017
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk. 2020
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2016

- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2017
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2020
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2016
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2017
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2018
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2019
- Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk. 2020
- Masyiyam Rahmawati Arafati, Isyнуwadhana Deannes. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA) (Studi pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018)*. Kajian Akuntansi. Volume 20, Nomor 2, September 2019 : 200-210. ISSN : 1693-0164.
- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Munawir. 2010. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat & Rekayasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Naili. 2020. *Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Nilai Tambah Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamix Index (JII)*. Skripsi FEBI Institut Agama Islam Darussalam. Banyuwangi
- Oktary Dewi. 2019. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. Integra. Volume 5, Nomor 1, Januari 2019 : 17-31. ISSN 2531-0340.
- Rahadjeng Erna Retno. *Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA dan MVA*. Volume 4, Nomor 1, Juni 2019: 102-110. ISSN 1410-4571.
- Rahmawati, Naili. 2015. *Manajemen Investasi Syariah*. Mataram : CV. Sanabil
- Sabbat, El Hezekiah. 2016. *Panduan Belajar Analisis Fundamental Saham*. Bandung : Al Hidayah.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 2; Ciputat: Lentera Hati, 2000

- Subagiyo, Rokhmat. *Metode Penelitian*. Surabaya: CV. Jaudar Press, 2013.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarji Nardi. 2018. *Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di BEI tahun 2013-2017)*. Sekuritas : Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi. Volume 2, Nomor 1, September 2018 : 62-76. ISSN 2581 – 2777
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Young, David S dan O Byrne, Stephen F. 2001. *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perhitungan MVA

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham beredar	Nilai Pasar	Modal Ekuitas	MVA
2016	3.980	5.040	20.059.200	105.544	19.953.656
2017	4.440	5.040	22.377.600	112.130	22.265.470
2018	3.750	4.953	18.573.750	117.303	18.456.447
2019	3.970	4.953	19.663.410	117.250	19.546.160
2020	3.310	4.953	16.394.430	120.889	16.273.541

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham beredar	Nilai Pasar	Modal Ekuitas	MVA
2016	2.310	10.687	24.686.970	21.209.145	3.477.825
2017	2.960	10.687	31.633.520	21.630.850	10.002.670
2018	1.980	10.687	21.160.260	18.343.098	2.817.162
2019	3.150	10.687	33.664.050	19.121.966	14.542.084
2020	2.730	10.706	29.227.380	19.137.366	10.090.014

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham beredar	Nilai Pasar	Modal Ekuitas	MVA
2016	1.755	14.276	25.054.380	8.818.137	16.236.243
2017	1.285	14.276	18.344.660	9.801.083	8.543.577
2018	690	14.276	9.850.440	10.642.305	- 791.865
2019	1.630	14.276	23.269.880	12.525.502	10.744.378
2020	1.140	15.049	17.155.860	14.461.907	2.693.953

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham beredar	Nilai Pasar	Modal Ekuitas	MVA
2016	2.800	14.621	40.938.800	3.705.408	37.233.392
2017	2.480	14.621	36.260.080	4.405.393	31.854.687
2018	1.870	14.621	27.341.270	5.102.952	22.238.318
2019	1.410	14.774	20.831.340	5.451.250	15.380.090
2020	2.290	14.779	33.843.910	3.896.586	29.947.324

Lampiran 2

Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Bunga	Beban Pajak	Laba Bersih Setelah Pajak
2016	38.189	2.810	9.017	- 863.511
2017	42.659	2.769	9.958	- 953.141
2018	36.405	3.507	9.426	- 906.195
2019	37.908	4.240	10.316	- 993.692
2020	38.775	4.520	9.212	- 882.425

2. XL Axiata Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Bunga	Pajak	NOPAT
2016	185	1.793	7	- 515
2017	221	1.539	9	- 679
2018	4.396	1.746	5	3.896
2019	1.144	2.242	4	744
2020	146	2.667	7	- 554

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Bunga	Pajak	NOPAT
2016	2.152	192	669	- 64.748
2017	2.415	260	848	- 82.385
2018	2.103	352	497	- 47.597
2019	2.939	436	568	- 53.861
2020	2.339	422	468	- 44.461

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Bunga	Beban Pajak	NOPAT
2016	2.023	28	509	- 48.877
2017	1.782	16	464	- 44.618
2018	1.969	2	493	- 47.331
2019	1.373	2	401	- 38.727
2020	1.488	7	338	- 32.312

Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

a. Tingkat Modal (D)

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	Total Hutang	Hutang dan Ekuitas	Tingkat Modal
2016	74.067	179.611	41
2017	86.354	198.484	44
2018	88.893	206.196	43
2019	103.958	221.208	47
2020	126.054	246.943	51

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	Total Hutang	Hutang dan Ekuitas	Tingkat Modal
2016	33.687	54.896	61
2017	34.690	56.321	62
2018	39.270	57.613	68
2019	43.603	62.725	70
2020	48.607	67.744	72

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	Total Hutang	Hutang dan Ekuitas	Tingkat Modal
2016	4.752	14.239	33
2017	5.256	15.057	35
2018	5.697	16.339	35
2019	5.310	17.836	30
2020	4.461	18.923	24

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	Total Hutang	Hutang dan Ekuitas	Tingkat Modal
2016	1.115	4.820	23
2017	980	5.385	18
2018	1.035	6.138	17
2019	1.228	6.716	18
2020	2.870	6.766	42

Menghitung WACC

b. *Cost of Debt* (rd)

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	<i>Cost of Interest</i>	Hutang Jangka Panjang	<i>Cost Of Debt</i>
2016	2.810	74.067	4
2017	2.769	40.978	7
2018	3.507	42.632	8
2019	4.240	45.589	9
2020	4.520	56.961	8

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	<i>Cost of Interest</i>	Hutang Jangka Panjang	<i>Cost Of Debt</i>
2016	1.793	19.210	9
2017	1.539	19.464	8
2018	1.746	23.537	7
2019	2.242	22.310	10
2020	2.667	29.750	9

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	<i>Cost of Interest</i>	Hutang Jangka Panjang	<i>Cost Of Debt</i>
2016	192	554	35
2017	260	3.796	7
2018	352	3.543	10
2019	436	3.171	14
2020	422	2.302	18

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	<i>Cost of Interest</i>	Hutang Jangka Panjang	<i>Cost Of Debt</i>
2016	28	124	23
2017	16	237	7
2018	2	231	1
2019	2	239	1
2020	7	1.327	1

Menghitung WACC

c. Tingkat Ekuitas (E)

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	Total Ekuitas	Hutang dan Modal	Tingkat Ekuitas
2016	105.544	179.611	59
2017	112.130	198.484	56
2018	117.303	206.196	57
2019	117.250	221.208	53
2020	120.889	246.943	49

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	Total Ekuitas	Hutang dan Modal	Tingkat Ekuitas
2016	21.209	54.896	39
2017	21.630	56.321	38
2018	18.343	57.613	32
2019	19.121	62.725	30
2020	19.137	67.744	28

3. PT Media Citra Indonesia Tbk

Tahun	Total Ekuitas	Hutang dan Modal	Tingkat Ekuitas
2016	9.487	14.239	67
2017	9.801	15.057	65
2018	10.642	16.339	65
2019	12.525	17.836	70
2020	14.461	18.923	76

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	Total Ekuitas	Hutang dan Modal	Tingkat Ekuitas
2016	3.705	4.820	77
2017	4.405	5.385	82
2018	5.102	6.138	83
2019	5.488	6.716	82
2020	3.896	6.766	58

Menghitung WACC

d. *Cost of Equity* (re)

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	Total Ekuitas	<i>Cost of Equity</i>
2016	27.073	105.544	26
2017	30.369	112.130	27
2018	31.921	117.303	27
2019	27.592	117.250	24
2020	29.563	120.889	24

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	Total Ekuitas	<i>Cost of Equity</i>
2016	396	21.209	2
2017	403	21.630	2
2018	3.280	18.343	18
2019	725	19.121	4
2020	345	19.137	2

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	Total Ekuitas	<i>Cost of Equity</i>
2016	1.482	9.487	16
2017	1.567	9.801	16
2018	1.605	10.642	15
2019	2.352	12.525	19
2020	1.871	14.461	13

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	Total Ekuitas	<i>Cost of Equity</i>
2016	1.501	3.705	41
2017	1.308	4.405	30
2018	1.464	5.102	29
2019	1.043	5.488	19
2020	1.185	3.896	30

Menghitung WACC

e. Tingkat Pajak

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tingkat Pajak
2016	9.017	38.189	24
2017	9.958	42.659	23
2018	9.426	36.405	26
2019	10.316	37.908	27
2020	9.212	38.775	24

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tingkat Pajak
2016	7	21	33
2017	9	221	4
2018	5	4.396	0
2019	4	1.144	0
2020	7	146	5

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tingkat Pajak
2016	669	2.152	31
2017	848	2.415	35
2018	497	2.103	24
2019	586	2.939	20
2020	468	2.339	20

4. PT Surya Citra Nusantar Tbk

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tingkat Pajak
2016	509	2.023	25
2017	464	1.782	26
2018	493	1.969	25
2019	401	1.373	29
2020	338	1.488	23

Hasil WACC

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	D	rd	E	re	tax	WACC
2016	41	4	59	26	24	- 22.411
2017	44	7	56	27	23	- 24.798
2018	43	8	57	27	26	- 27.654
2019	47	9	53	24	27	- 27.743
2020	51	8	49	24	24	- 27.211

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	D	rd	E	re	tax	WACC
2016	61	9	39	2	33	- 3.633
2017	62	8	38	2	4	- 281
2018	68	7	32	18	0	1.650
2019	70	10	30	4	0	287
2020	72	9	28	2	5	- 440

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	D	rd	E	re	tax	WACC
2016	33	35	67	16	31	- 14.645
2017	35	7	65	16	35	- 17.998
2018	35	10	65	15	24	- 10.919
2019	30	14	70	19	20	- 9.269
2020	24	18	76	13	20	- 4.809

4. PT Surya Citra Nusantara Tbk

Tahun	D	rd	E	re	tax	WACC
2016	23	23	77	41	25	- 19.529
2017	18	7	82	30	26	- 11.101
2018	17	1	83	29	25	- 9.246
2019	18	1	82	19	29	- 8.249
2020	42	1	58	30	23	- 26.265

Menghitung *Total Resource*

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource
2016	34.305	105.544	139.849
2017	40.978	112.130	153.108
2018	42.632	117.303	159.935
2019	45.589	117.250	162.839
2020	56.961	120.889	177.850

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource
2016	19.210	21.209	40.419
2017	19.464	21.630	41.094
2018	23.537	18.343	41.880
2019	22.310	19.121	41.431
2020	29.750	19.137	48.887

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource
2016	554	9.487	10.041
2017	3.796	9.801	13.597
2018	3.543	10.642	14.185
2019	3.171	12.525	15.696
2020	2.302	14.461	16.763

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource
2016	124	3.705	3.829
2017	237	4.405	4.642
2018	231	5.102	5.333
2019	239	5.488	5.727
2020	1.327	3.896	5.223

Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
2016	- 863.511	- 3.134.107.417	18.532	3.133.262.438
2017	- 953.141	- 3.796.711.377	20.446	3.795.778.682
2018	- 906.195	- 4.422.857.380	21.406	4.421.972.591
2019	- 993.692	- 4.517.589.512	23.178	4.516.618.998
2020	- 882.425	- 4.839.529.156	28.892	4.838.675.623

2. PT XL Axiata Tbk

Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
2016	- 515	- 146.822.541	7.827	146.829.853
2017	- 679	- 11.548.554	6.757	11.554.632
2018	3.896	69.081.830	11.473	- 69.066.461
2019	744	11.890.671	7.330	- 11.882.597
2020	- 554	- 21.505.483	12.432	21.517.361

3. PT Media Citra Nusantara Tbk

Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
2016	- 64.748	- 147.048.112	155	146.983.519
2017	- 82.385	- 244.724.147	183	244.641.945
2018	- 47.597	- 154.893.007	181	154.845.591
2019	- 53.861	- 145.488.978	195	145.435.312
2020	- 44.461	- 80.614.985	229	80.570.753

4. PT Surya Citra Media Tbk

Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
2016	- 48.877	- 74.775.130	129	74.726.382
2017	- 44.618	- 51.531.968	135	51.487.485
2018	- 47.331	- 49.307.733	139	49.260.541
2019	- 38.727	- 47.240.234	148	47.201.655
2020	- 32.312	- 137.181.361	153	137.149.202

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2016	2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,37	29.767	28.117
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,37	1.471	2.818
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ab,5,37		
Pihak berelasi	2c,31	894	1.104
Pihak ketiga		6.469	6.413
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,37	537	355
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	584	528
Uang muka dan beban dibayar di muka	2c,2i,2m,7,31	5.246	5.839
Tagihan restitusi pajak	2t,26	592	66
Pajak dibayar di muka	2t,26	2.138	2.672
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	3	-
Jumlah Aset Lancar		47.701	47.912
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,8	1.847	1.807
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2aa,9,34	114.498	103.700
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,29	199	1.331
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2u,10,31,37	11.508	8.166
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2aa,11	3.089	3.056
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,26	769	201
Jumlah Aset Tidak Lancar		131.910	118.261
JUMLAH ASET		179.611	166.173
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,37		
Pihak berelasi	2c,31	1.547	2.075
Pihak ketiga		11.971	11.919
Utang lain-lain	2u,37	172	290
Utang pajak	2t,26	2.954	3.273
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,37	11.283	8.247
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.563	4.360
Uang muka pelanggan dan pemasok	2c,31	840	805
Utang bank jangka pendek	2c,2m,2p,2u,15a,31,37	911	602
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,15b,31,37	4.521	3.842
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		39.762	35.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,26	745	2.110
Pendapatan diterima di muka	2r,14	425	371
Liabilitas lainnya		29	11
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	613	501
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	2s,29	6.126	4.171
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,16,31,37	26.367	30.168
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.305	37.332
JUMLAH LIABILITAS		74.067	72.745
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,19	4.931	2.935
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,20	(2.541)	(3.804)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	339	508
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		61.278	55.120
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		84.384	75.136
Kepentingan nonpengendali	2b,17	21.160	18.292
JUMLAH EKUITAS		105.544	93.428
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		179.611	166.173

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN	2c,2r,22,31	116.333	102.470
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(31.263)	(28.116)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(18.532)	(18.534)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.612)	(11.874)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(3.218)	(3.586)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(4.610)	(4.204)
Beban pemasaran	2r	(4.132)	(3.275)
Rugi selisih kurs - bersih	2q	(52)	(46)
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	750	1.500
Beban lain-lain	2r,9c	(2.469)	(1.917)
LABA USAHA		39.195	32.418
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.716	1.407
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(2.810)	(2.481)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2f,8	88	(2)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.189	31.342
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2t,26		
Pajak kini		(10.738)	(8.365)
Pajak tangguhan		1.721	340
		(9.017)	(8.025)
LABA TAHUN BERJALAN		29.172	23.317
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	(40)	128
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	0	(1)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(1)	(2)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
(Rugi) laba aktuarial-bersih	2s,29	(2.058)	506
Penghasilan komprehensif lain-bersih		(2.099)	631
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.073	23.948
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		19.352	15.489
Kepentingan nonpengendali	2b,17	9.820	7.828
		29.172	23.317
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.331	16.130
Kepentingan nonpengendali	2b,17	9.742	7.818
		27.073	23.948
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN			
(dalam jumlah penuh)	2x,27		
Laba bersih per saham		196,19	157,77
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		19.619,11	15.777,00

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2018	2017
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,36	17.439	25.145
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,36	1.304	2.173
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ac,5,36		
Pihak berelasi	2c,31	2.126	1.545
Pihak ketiga		9.288	7.677
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,36	727	342
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	717	631
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	340	10
Pajak dibayar di muka	2t,26	2.749	1.947
Tagihan restitusi pajak	2t,26	596	908
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.982	7.183
Jumlah Aset Lancar		43.268	47.561
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	2.472	2.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2ab,2ac,9,34	143.248	130.171
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	5.032	3.530
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,26	2.504	2.804
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2t,2u,10,26,31,36	9.672	12.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		162.928	150.923
JUMLAH ASET		206.196	198.484
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,36		
Pihak berelasi	2c,31	993	896
Pihak ketiga		13.773	14.678
Utang lain-lain	2u,36	448	217
Utang pajak	2t,26	1.180	2.790
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,36	12.769	12.630
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.190	5.427
Uang muka pelanggan	2c,31	1.569	1.240
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,36	4.043	2.289
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,31,36	6.296	5.209
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		46.261	45.376
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,26	1.252	933
Pendapatan diterima di muka	2r,14	652	524
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	852	758
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	5.555	10.195
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,16,31,36	33.748	27.974
Liabilitas lainnya	2u,2o,2aa	573	594
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		42.632	40.978
JUMLAH LIABILITAS		88.893	86.354
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	4.953	5.040
Tambahan modal disetor	2w,19	2.455	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,20	-	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	507	387
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		75.658	69.559
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		98.910	92.713
Kepentingan nonpengendali	2b,17	18.393	19.417
JUMLAH EKUITAS		117.303	112.130
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		206.196	198.484

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN	2c,2r,22,31	130.784	128.256
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(43.791)	(36.603)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(21.406)	(20.446)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.178)	(13.529)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(4.283)	(2.987)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(6.137)	(5.260)
Beban pemasaran	2c,2r,31	(4.214)	(5.268)
Laba selisih kurs - bersih	2q	68	51
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	1.752	1.039
Beban lain-lain	2r,9c	(750)	(1.320)
LABA USAHA		38.845	43.933
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.014	1.434
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(3.507)	(2.769)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2f,8	53	61
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.405	42.659
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2t,26		
Pajak kini		(9.432)	(11.357)
Pajak tangguhan		6	1.399
		(9.426)	(9.958)
LABA TAHUN BERJALAN		26.979	32.701
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	146	24
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	(10)	20
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(14)	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,29	4.820	(2.375)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		4.942	(2.332)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.921	30.369
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.032	22.145
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.947	10.556
		26.979	32.701
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.844	19.952
Kepentingan nonpengendali	2b	9.077	10.417
		31.921	30.369
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	2x,27		
Laba bersih per saham		182,03	223,55
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.202,70	22.354,64

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2020	2019
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,33,38	20.589	18.242
Aset keuangan lancar lainnya	4,33,38	1.303	554
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5,33,38	1.644	1.792
Pihak ketiga	5	9.695	10.005
Aset kontrak	6,33,38	1.036	-
Piutang lain-lain	38	214	292
Persediaan	7	983	585
Biaya kontrak	9	454	-
Pajak dibayar di muka	28a	3.170	2.569
Tagihan restitusi pajak	28b	854	992
Aset lancar lainnya	8,33	6.561	6.691
Jumlah Aset Lancar		46.503	41.722
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,33,38	203	-
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	10,38	4.045	1.053
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	192	1.210
Biaya kontrak	9	1.254	-
Aset tetap	12,36	160.923	156.973
Aset hak guna	13	18.566	-
Aset takberwujud	15	6.846	6.446
Aset pajak tangguhan - bersih	28f	3.578	2.898
Aset tidak lancar lainnya	14,28,33,38	4.833	10.906
Jumlah Aset Tidak Lancar		200.440	179.486
JUMLAH ASET		246.943	221.208
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16,38		
Pihak berelasi	33	928	819
Pihak ketiga		16.071	13.078
Liabilitas kontrak	18a,33	7.834	-
Utang lain-lain	38	578	449
Utang pajak	28c	2.713	3.431
Beban yang masih harus dibayar	17,33,38	14.265	13.736
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek		-	7.352
Deposit pada pelanggan	33	2.024	1.289
Utang bank jangka pendek	19a,33,38	9.934	8.705
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19b,33,38	9.350	8.746
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,38	5.396	764
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.093	58.369
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28f	561	1.230
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang		-	803
Liabilitas kontrak	18b,33	1.004	-
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	32	1.254	1.066
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	31	12.976	8.078
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	20,33,38	30.561	32.293
Liabilitas sewa	13,38	10.221	1.576
Liabilitas lainnya		384	543
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		56.961	45.589
JUMLAH LIABILITAS		126.054	103.958
EKUITAS			
Modal saham	22	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	23	374	408
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	30	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		79.152	76.152
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		102.527	99.561
Kepentingan non-pengendali	21	18.362	17.689
JUMLAH EKUITAS		120.889	117.250
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		246.943	221.208

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN	24,33	136.462	135.567
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	26,33	(34.593)	(42.226)
Beban penyusutan dan amortisasi	12,13,15	(28.892)	(23.178)
Beban karyawan	25	(14.390)	(13.012)
Beban interkoneksi	33	(5.406)	(5.077)
Beban umum dan administrasi	27,33	(6.511)	(6.696)
Beban pemasaran	33	(3.482)	(3.724)
Rugi selisih kurs - bersih		(86)	(86)
Penghasilan lain-lain - bersih		403	826
LABA USAHA		43.505	42.394
Penghasilan pendanaan	33	799	1.092
Biaya pendanaan	33	(4.520)	(4.240)
Rugi bersih entitas asosiasi	11	(246)	(166)
Rugi penurunan nilai investasi	11	(763)	(1.172)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.775	37.908
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	28d		
Pajak kini		(9.798)	(10.619)
Pajak tangguhan		586	303
		(9.212)	(10.316)
LABA TAHUN BERJALAN		29.563	27.592
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	23	15	(105)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23	3	6
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	1	16
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Rugi aktuarial - bersih	31	(3.596)	(2.109)
Rugi komprehensif lain - bersih		(3.577)	(2.192)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.986	25.400
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.804	18.663
Kepentingan nonpengendali	21	8.759	8.929
		29.563	27.592
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.595	16.624
Kepentingan nonpengendali		8.391	8.776
		25.986	25.400
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	29		
Laba bersih per saham		210,01	188,40
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		21.000,94	18.839,68

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2016</u>	Catatan/ Notes	<u>31/12/2015</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,399,910	4,29b	3,311,867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	613,543	5	848,529	Third parties -
- Pihak berelasi	22,984	29c	49,498	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	25,039		22,409	Third parties -
- Pihak berelasi	1,145	29d	606	Related parties -
Persediaan	161,078		78,979	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	377,563	28a	334,456	Corporate income tax -
Beban dibayar dimuka	4,021,117	6,29e	4,012,096	Prepayments
Aset indemnifikasi	-	17d	994,179	Indemnification assets
Piutang derivatif	-	27	364,153	Derivative receivables
Aset lain-lain	184,484	7	134,814	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>6,806,863</u>		<u>10,151,586</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33,182,920	8	33,426,750	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	6,108,241	9	6,326,308	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	168,791	10	109,014	Investment in joint venture
Beban dibayar dimuka	1,085,901	6	1,350,742	Prepayments
Piutang derivatif	508,811	27	382,897	Derivative receivables
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	353,402	7	415,666	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>48,089,423</u>		<u>48,692,734</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>54,896,286</u>		<u>58,844,320</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2016	Catatan/ Notes	31/12/2015	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	6,470,327	11	5,257,397	Third parties -
- Pihak berelasi	32,488	11,29f	25,617	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	171,254	28b	256,181	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
- Pihak ketiga	893,459	12	1,121,767	Third parties -
- Pihak berelasi	-	29g	6,376	Related parties -
Pendapatan tangguhan	1,209,560	13	1,548,076	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	198,264		199,016	benefit liabilities
Provisi	1,529,105	17	3,043,943	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang	3,645,122	14	3,430,720	long-term loans
Liabilitas sewa	327,459	15	367,704	Lease liabilities
Bagian lancar dari sukuk ijarah	-	16	491,417	Current portion of sukuk ijarah
Jumlah liabilitas jangka pendek	14,477,038		15,748,214	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	10,024,059	14	15,133,391	Long-term loans
Liabilitas sewa	3,368,344	15	2,023,085	Lease liabilities
Sukuk ijarah	1,001,586	16	1,000,394	Sukuk ijarah
Pinjaman ke pemegang saham	-	29m	6,897,500	Shareholder loan
Pendapatan tangguhan	3,164,729	13	2,070,193	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	954,567	28d	1,137,491	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	251,889	17	246,820	benefit liabilities
Provisi	444,929	17a	495,597	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,210,103		29,004,471	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10,687.960,423 (2015 : 8.541.381,670) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	854,138	22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 (2015 : 8,541,381,670) ordinary shares, with par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,138,748	19	5,632,445	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	700	20	700	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,000,901		7,604,352	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	21,209,145		14,091,635	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	54,896,286		58,844,320	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/ (rugi) bersih per saham dasar)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings/ (loss) per share)

	31/12/2016	Catatan/ Notes	31/12/2015	
Pendapatan	21,341,425	22,29h	22,876,182	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(8,269,268)	23a	(9,286,366)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(7,827,973)	8	(6,889,429)	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,926,396)	24,29i	(2,320,957)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,156,450)	25,29l	(1,089,065)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,432,730)	23b	(1,127,023)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(498,320)	23c	(659,727)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(218,067)	9	(245,873)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	64,937		21,813	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	1,721,058	8	2,035,383	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(111,342)		(175,661)	Others
	<u>(19,654,551)</u>		<u>(19,736,905)</u>	
Laba usaha	<u>1,686,874</u>		<u>3,139,277</u>	Operating profit
Biaya keuangan	(1,793,508)	26,29j	(1,807,768)	Finance cost
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs dari pembiayaan - bersih	286,050		(2,542,545)	Foreign exchange gain/ (loss) from financing - net
Penghasilan keuangan	260,869	29k	727,526	Finance income
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	(254,704)		(147,016)	Share of loss from joint venture
	<u>(1,501,293)</u>		<u>(3,769,803)</u>	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>185,581</u>		(630,526)	Profit/ (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	189,935	28c	605,188	Income tax benefit
Laba/ (rugi) tahun berjalan	375,516		(25,338)	Profit/ (loss) for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ (rugi)				Other comprehensive income not to be recycled to profit/ (loss)
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	28,044	17b	44,278	Remeasurement gains on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(7,011)		(11,069)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>21,033</u>		<u>33,209</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income
Laba/ (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>375,516</u>		<u>(25,338)</u>	Profit/ (loss) attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	38	21	(3)	Basic and diluted earnings/ (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,047,115	3,29b	2,455,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	430,741	4	530,808	Third parties -
- Pihak berelasi	138,499	29c	34,138	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	23,841		24,118	Third parties -
- Pihak berelasi	38,484	29d	42,744	Related parties -
Persediaan	189,063		143,303	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	155,923		148,706	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	292,897		-	Other tax -
Beban dibayar dimuka	3,814,077	5,29e	3,462,659	Prepayments
Piutang derivatif	798,003	27	176,945	Derivative receivables
Aset lain-lain	130,009	6	161,978	Other assets
Jumlah aset lancar	7,058,652		7,180,742	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36,759,530	7	34,933,877	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,766,948	8	5,914,659	Intangible assets
Beban dibayar dimuka	814,467	5	878,932	Prepayments
Piutang derivatif	-	27	454,478	Derivative receivables
Aset pajak tangguhan	283,836	28d	-	Deferred tax assets
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	249,164	6	277,396	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	50,555,302		49,140,699	Total non-current assets
Jumlah aset	57,613,954		56,321,441	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	8,936,515	10	7,447,750	Third parties -
- Pihak berelasi	169,293	10,29f	28,111	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	53,418	28b	212,136	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	872,230	11	714,242	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,001,275	12	1,132,183	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	357,324		385,324	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	765,264	17	1,100,032	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	1,248,959	14	435,456	Lease liabilities -
- Pinjaman	646,095	13	2,474,424	Loans -
- Sukuk ijarah	356,430	15	1,296,858	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	326,491	16	-	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,733,294		15,226,516	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	8,043,168	13	9,096,617	Long-term loans
Liabilitas sewa	9,258,332	14	4,211,026	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,523,058	15	1,883,223	Sukuk ijarah
Utang obligasi	668,325	16	-	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	2,318,980	12	2,741,855	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	28d	809,961	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	217,604	17	243,718	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	508,095	17a	477,675	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	23,537,562		19,464,075	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	1,068,796	Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 ordinary shares, with par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,149,371	19	12,157,010	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	900	20	800	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,124,031		8,404,244	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	18,343,098		21,630,850	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	57,613,954		56,321,441	Total liabilities and equity

399

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic (loss)/ earnings per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Pendapatan	22,938,812	22,29g	22,875,662	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(11,473,609)	7	(6,757,453)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,452,928)	23a	(8,576,361)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,421,268)	24,29h	(2,459,401)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,038,624)	23b	(1,615,500)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,037,244)	25, 29k	(1,351,466)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(476,441)	23c, 29i	(551,691)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(147,711)	8	(193,582)	Amortisation expenses
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs - bersih	(101,562)		9,284	Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	16,321	9	(144,106)	Others
	<u>(25,710,191)</u>		<u>(21,217,401)</u>	
	<u>(2,771,379)</u>		<u>1,658,261</u>	
Biaya keuangan	<u>(1,746,198)</u>	26	<u>(1,539,281)</u>	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	(366,200)		(39,200)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan	487,497	27, 29j	244,365	Finance income
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	-		(102,907)	Share of loss from joint venture
	<u>(1,624,901)</u>		<u>(1,437,023)</u>	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	<u>(4,396,280)</u>		<u>221,238</u>	(Loss)/ profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	1,099,390	28c	154,006	Income tax benefit
(Rugi)/ laba tahun berjalan	<u>(3,296,890)</u>		<u>375,244</u>	(Loss)/ profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	22,370	17b	37,599	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(5,593)		(9,400)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>16,777</u>		<u>28,199</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif	<u>(3,280,113)</u>		<u>403,443</u>	Total comprehensive (loss)/ income
(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(3,296,890)</u>		<u>375,244</u>	(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(3,280,113)</u>		<u>403,443</u>	Total comprehensive (loss)/ income attributable to the owners of the parent entity
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian	<u>(308)</u>	21	<u>35</u>	Basic and diluted (loss)/ earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	31/12/2020	Catatan/ Notes	31/12/2019	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,965,589	3,29b	1,603,445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	301,003	4	410,947	Third parties -
- Pihak berelasi	149,359	29c	251,997	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	68,679		25,032	Third parties -
- Pihak berelasi	41,083	29d	76,524	Related parties -
Persediaan	143,377		74,608	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	25,214		40,878	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	92,779		51,073	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,493,843	5	3,966,614	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	106,595	38a	397,229	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	183,602	6	247,301	Other assets
Jumlah aset lancar	7,571,123		7,145,648	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	47,162,250	7	42,081,680	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,716,426	8	5,734,185	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	177,261	9	143,486	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	104,619	5	665,165	Prepayments
Goodwill	6,681,357	37	6,681,357	Goodwill
Aset pajak tangguhan	85,330	28d	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	246,431	6	273,721	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	60,173,674		55,579,594	Total non-current assets
Jumlah aset	67,744,797		62,725,242	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2020</u>	Catatan/ Notes	<u>31/12/2019</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7,245,439	10	7,925,215	Third parties -
- Pihak berelasi	133,492	10,29e	116,883	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	38,307	28b	152,313	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	602,331	11	986,785	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3,893,626	12	3,656,851	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	439,276		393,653	benefit liabilities
Provisi	202,711	17	568,500	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	4,666,545	14,29f	1,997,488	Lease liabilities -
- Pinjaman	727,795	13	4,076,202	Loans -
- Sukuk ijarah	398,417	15	1,075,440	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	449,310	16	309,874	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan				Liabilities of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	59,777	38b	33,480	classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	18,857,026		21,292,684	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	5,535,939	13	4,266,534	Long-term loans
Liabilitas sewa	19,613,020	14,29f	12,122,370	Lease liabilities
Sukuk ijarah	1,692,167	15	2,088,832	Sukuk ijarah
Utang obligasi	544,526	16	992,449	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	1,473,231	12	1,896,104	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	28d	152,127	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	336,114	17	271,837	benefit liabilities
Provisi	555,408	17	520,339	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	29,750,405		22,310,592	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				of 22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 10.706.012.530				of capital 10,706,012,530
(2019 : 10.687.960.423)				(2019 : 10,687,960,423)
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,070,601	18	1,068,796	of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,232,120	19	12,202,382	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(134,445)	18	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,000	21	900	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,968,090		5,849,888	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	19,137,366		19,121,966	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	67,744,797		62,725,242	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	26,009,095	23,29g	25,132,628	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(12,432,846)	7	(7,330,432)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,973,636)	24a,29i	(9,471,130)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,805,207)	8,24b	(1,970,279)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,560,744)	25,29h	(1,914,297)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,274,264)	26,29m	(1,279,376)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(335,218)	24c,29j	(531,193)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(21,842)	8	(32,763)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	7,883		45,513	Foreign exchange gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	2,061,277	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(42,413)		202,943	Others
	<u>(23,377,010)</u>		<u>(21,858,139)</u>	
	<u>2,632,085</u>		<u>3,274,489</u>	
Biaya keuangan	<u>(2,667,824)</u>	27,29l	<u>(2,242,505)</u>	Finance cost
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(607)		1,041	Share of (loss)/profit from associate
Penghasilan keuangan	182,557	29k	111,092	Finance income
	<u>(2,485,874)</u>		<u>(2,130,372)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>146,211</u>		<u>1,144,117</u>	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	225,387	28c	(431,538)	Income tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan	371,598		712,579	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive (loss)/ income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali (kerugian)/keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	(33,874)	17b	17,704	Remeasurement (loss)/ gain on defined benefit plan
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	7,452		(4,426)	Related income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(26,422)</u>		<u>13,278</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>345,176</u>		<u>725,857</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>371,598</u>		<u>712,579</u>	Profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>345,176</u>		<u>725,857</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	35	22	67	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		393.905	306.810	Related parties
Pihak ketiga		105.269	91.646	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	6	546.597	1.126.858	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	242.489	272.173	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 41.006 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 45.081 juta pada 31 Desember 2015		2.681.419	2.748.100	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 41,006 million at December 31, 2016 and Rp 45,081 million at December 31, 2015
Piutang lain-lain - bersih	8			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	38	42.814	25.819	Related parties
Pihak ketiga		86.994	349.217	Third parties
Persediaan - bersih	9	1.950.303	1.593.231	Inventories - net
Uang muka program	10	370.324	637.424	Program advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	190.971	472.938	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	26.925	102.635	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>6.638.010</u>	<u>7.726.851</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	31	294.524	277.316	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	12	60.287	85.736	Investments in associates
Uang muka investasi		345.258	251.039	Investment advances
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	13	1.147.645	1.057.908	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.357.597 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 2.138.128 juta pada 31 Desember 2015	14	4.824.369	4.145.497	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,357,597 million at December 31, 2016 and Rp 2,138,128 million at December 31, 2015
Goodwill	15	407.646	407.646	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	16	413.806	441.244	Intangible assets - net
Aset lain-lain		108.322	81.320	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7.601.857</u>	<u>6.747.706</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>14.239.867</u></u>	<u><u>14.474.557</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	17	55.672	65.565	Bank loans
Utang usaha	18			Trade accounts payable
Pihak berelasi		52.272	85.024	Related parties
Pihak ketiga		297.000	425.861	Third parties
Utang pajak	19	136.557	140.096	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		55.391	36.251	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar		107.962	143.368	Accrued expenses
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	38	36.441	7.145	Related parties
Pihak ketiga		48.850	85.291	Third parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	21	3.373.221	42.520	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		35.373	8.684	Purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4.198.739</u>	<u>1.039.805</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	982	4.591	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	21	251.960	3.649.072	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		72.521	32.062	Purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi		2.729	1.881	Accounts payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	34	224.351	179.838	Employee benefits obligation
Utang jangka panjang lainnya		1.487	915	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>554.030</u>	<u>3.868.359</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.752.769</u>	<u>4.908.164</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
5.700.000.000 saham seri A pada 31 Desember 2016 dan 2015,				5,700,000,000 series A shares at December 31, 2016 and 2015 and
8.576.103.500 saham seri B pada 31 Desember 2016 dan				8,576,103,500 series B shares at December 31, 2016 and
8.576.088.500 saham seri B pada 31 Desember 2015				8,576,088,500 series B shares at December 31, 2015
Tambahan modal disetor	23	2.698.294	2.675.524	Additional paid-up capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	22.796	3.500	Other capital - employee stock option
Penghasilan komprehensif lain		(36.437)	(98.280)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		7.000	6.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		6.453.202	5.673.366	Unappropriated
Jumlah		10.572.465	9.687.719	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali -				Less costs of treasury stocks -
797.307.300 saham pada 31 Desember 2016 dan				797,307,300 shares at December 31, 2016 and
286.138.100 saham pada 31 Desember 2015	24	(1.754.328)	(721.922)	286,138,100 shares at December 31, 2015
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.818.137	8.965.797	Total Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	668.961	600.596	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>9.487.098</u>	<u>9.566.393</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>14.239.867</u>	<u>14.474.557</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA		26		REVENUES
Iklan dan konten	6.608.954		6.315.130	Advertisements and contents
Lainnya	121.322		129.805	Others
Jumlah	<u>6.730.276</u>		<u>6.444.935</u>	Total
BEBAN LANGSUNG		27		DIRECT COSTS
Beban program dan konten	2.719.126		2.730.359	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	155.625		130.248	Depreciation and amortization expense
Jumlah	<u>2.874.751</u>		<u>2.860.607</u>	Total
LABA KOTOR	3.855.525		3.584.328	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.523.592)	28	(1.390.128)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(193.744)	29	(195.588)	Finance costs
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(25.202)	12	(7.916)	Equity in net loss of an associates
Penghasilan bunga	35.897		62.226	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	44.363		(314.839)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	(40.315)	30	(57.305)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>2.152.932</u>		1.680.778	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(669.977)</u>	31	<u>(403.810)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.482.955</u>		<u>1.276.968</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	496		21.766	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	61.843		(36.054)	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>62.339</u>		<u>(14.288)</u>	Other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.545.294</u>		<u>1.262.680</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.368.677		1.185.670	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	114.278	25	91.298	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>1.482.955</u>		<u>1.276.968</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.429.732		1.167.579	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	115.562	25	95.101	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>1.545.294</u>		<u>1.262.680</u>	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	98,88	32	84,26	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		635.620	355.629	Related parties
Pihak ketiga		84.627	113.356	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	6	266.316	296.518	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	141.934	89.425	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 43.539 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 42.459 juta pada 31 Desember 2017		2.643.694	2.791.507	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 43,539 million at December 31, 2018 and Rp 42,459 million at December 31, 2017
Piutang lain-lain - bersih	8			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	38	90.978	52.758	Related parties
Pihak ketiga		205.406	92.386	Third parties
Persediaan - bersih	9	2.756.906	2.358.897	Inventories - net
Uang muka program	10	260.458	276.111	Program advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	198.027	234.480	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	52.882	57.368	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>7.336.848</u>	<u>6.718.435</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	31	214.890	115.361	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	12	10.065	10.065	Investments in associates
Uang muka investasi		548.742	157.490	Investment advances
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	13	890.790	974.811	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.176.037 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 2.789.610 juta pada 31 Desember 2017	14	5.541.768	5.306.989	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,176,037 million at December 31, 2018 and Rp 2,789,610 million at December 31, 2017
Goodwill	15	1.146.706	1.146.706	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	16	466.849	454.059	Intangible assets - net
Aset lain-lain		182.894	173.375	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>9.002.704</u>	<u>8.338.856</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>16.339.552</u>	<u>15.057.291</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	17			Short-term liabilities
Utang bank		431.080	143.365	Bank loan
Medium term note		450.000	-	Medium term note
Utang usaha	18			Trade accounts payable
Pihak berelasi		39.168	39.282	Related parties
Pihak ketiga		272.464	546.773	Third parties
Utang pajak	19	124.077	120.833	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		16.956	37.003	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar		160.763	241.243	Accrued expenses
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	38	75.197	73.894	Related parties
Pihak ketiga		77.969	80.018	Third parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	21	435.623	153.565	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		70.422	23.312	Purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.153.719	1.459.288	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	26.458	23.457	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	21	3.176.477	3.387.019	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		64.473	110.761	Purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi		1.067	292	Accounts payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	34	273.622	273.949	Employee benefits obligation
Utang jangka panjang lainnya		1.431	1.442	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.543.528	3.796.920	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.697.247	5.256.208	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, 8.576.103.500 saham seri B pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	22	1.427.610	1.427.610	Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares at December 31, 2018 and December 31, 2017, 8,576,103,500 series B shares at December 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	23	2.602.069	2.696.268	Additional paid-up capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	22.796	22.796	Other capital - employee stock option
Penghasilan komprehensif lain		(26.264)	(21.363)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		9.000	8.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		8.660.057	7.309.991	Unappropriated
Jumlah		12.695.268	11.443.302	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 1.780.803.100 saham pada 31 Desember 2018 dan 1.229.374.800 saham pada 31 Desember 2017	24	(2.829.514)	(2.418.614)	Less costs of treasury stocks - 1,780,803,100 shares at December 31, 2018 and 1,229,374,800 shares at December 31, 2017
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		9.865.754	9.024.688	Total Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	776.551	776.395	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		10.642.305	9.801.083	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.339.552	15.057.291	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA		26		REVENUES
Iklan				Advertisement
Iklan Digital	261.102		89.452	Digital Advertising
Iklan	6.981.300		6.645.012	Advertising
Jumlah Iklan	7.242.402		6.734.464	Total advertisement
Konten	1.518.392		1.466.277	Content
Lainnya	199.825		359.594	Others
Jumlah	8.960.619		8.560.335	Total
Eliminasi	(1.516.714)		(1.507.649)	Elimination
Jumlah	7.443.905		7.052.686	Total
BEBAN LANGSUNG		27		DIRECT COSTS
Beban program dan konten	2.643.184		2.486.511	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	181.818		183.962	Depreciation and amortization expense
Jumlah	2.825.002		2.670.473	Total
LABA KOTOR	4.618.903		4.382.213	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.879.140)	28	(1.716.460)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(352.721)	29	(260.040)	Finance costs
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	12	(10.279)	Equity in net loss of an associates
Penghasilan bunga	29.277		20.491	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(299.574)		(30.910)	Losses on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(13.176)	30	30.635	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.103.569		2.415.650	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(497.948)	31	(848.104)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.605.621		1.567.546	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	28.906		(8.675)	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(4.901)		15.074	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	24.005		6.399	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.629.626		1.573.945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.531.395		1.453.313	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	74.226	25	114.233	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	1.605.621		1.567.546	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.555.400		1.459.916	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	74.226	25	114.029	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.629.626		1.573.945	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	120,03	32	109,11	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		837.819	549.572	Related parties
Pihak ketiga		102.376	81.297	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	6	284.071	254.530	Other financial assets - current
Piutang usaha	2, 3r, 7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	37	137.465	140.416	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 56.864 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 44.989 juta pada 31 Desember 2019		2.797.898	2.776.461	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 56,864 million at December 31, 2020 and Rp 44,989 million at December 31, 2019
Piutang lain-lain - bersih	8			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	37	94.649	93.434	Related parties
Pihak ketiga		338.523	291.085	Third parties
Persediaan - bersih	9	2.867.032	2.794.388	Inventories - net
Uang muka program	10	520.777	354.328	Program advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	239.108	229.075	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	96.090	71.958	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>8.315.808</u>	<u>7.636.544</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	31	289.296	277.133	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	12	186.000	196.065	Investments in associates
Uang muka investasi		433.502	548.742	Investment advances
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	13	1.345.125	1.673.617	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.831.458 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 3.567.509 juta pada 31 Desember 2019	2, 3r, 14	5.781.219	5.682.365	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,831,458 million at December 31, 2020 and Rp 3,567,509 million at December 31, 2019
Aset hak guna - bersih	2, 3r	81.959	-	Right-of-use assets - net
Goodwill	15	1.146.706	1.146.706	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud	16	1.044.652	437.671	Digital and intangible assets
Aset lain-lain		298.968	237.587	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>10.607.427</u>	<u>10.199.886</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>18.923.235</u>	<u>17.836.430</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	17			Short-term liabilities
Utang bank		1.086.663	1.012.894	Bank loan
Utang usaha	18			Trade accounts payable
Pihak berelasi		12.915	23.629	Related parties
Pihak ketiga		111.865	181.161	Third parties
Utang pajak	19	63.943	70.440	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		10.873	15.894	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar		11.861	100.567	Accrued expenses
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	37	16.579	24.603	Related parties
Pihak ketiga		27.003	67.145	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	21	783.603	595.269	Long-term bank loans
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan		33.866	47.885	Lease liabilities/finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.159.171	2.139.487	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	8.658	21.958	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	21	2.083.280	2.864.457	Long-term bank loans
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan		11.397	12.828	Lease liabilities/finance lease obligation
Liabilitas imbalan kerja	34	198.822	272.198	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.302.157	3.171.441	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.461.328	5.310.928	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 9.349.787.710 saham seri B tahun 2020 dan 8.576.103.500 saham seri B tahun 2019	22	1.504.979	1.427.610	Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 9,349,787,710 series B shares in 2020 and 8,576,103,500 series B shares in 2019
Tambahan modal disetor	23	3.186.200	2.602.069	Additional paid-up capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	22.796	22.796	Other capital - employee stock option
Penghasilan komprehensif lain		(27.580)	(20.671)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		11.000	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		12.432.620	10.682.594	Unappropriated
Jumlah		17.130.015	14.724.398	Total
Dikurangi saham diperoleh kembali	24	(2.971.970)	(3.094.660)	Less treasury stocks
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		14.158.045	11.629.738	Total Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	303.862	895.764	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		14.461.907	12.525.502	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.923.235	17.836.430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA		26		REVENUES
Iklan				Advertisement
Digital	973.217		697.396	Digital
Non-digital	6.515.220		7.367.741	Non-digital
Jumlah Iklan	7.488.437		8.065.137	Total advertisement
Konten	1.300.925		1.740.365	Content
Lainnya	81.206		113.911	Others
Jumlah	8.870.568		9.919.413	Total
Eliminasi	(914.330)		(1.566.048)	Elimination
Jumlah	7.956.238		8.353.365	Total
BEBAN LANGSUNG		27		DIRECT COSTS
Beban program dan konten	2.821.448		2.835.003	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	229.224		195.485	Depreciation and amortization expense
Jumlah	3.050.672		3.030.488	Total
LABA KOTOR	4.905.566		5.322.877	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.085.373)	28	(2.063.877)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(422.210)	29	(436.131)	Finance costs
Penghasilan bunga	29.302		24.365	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(51.404)		112.262	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih	(36.220)	30	(20.378)	Other charges - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.339.661		2.939.118	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(468.633)	31	(586.589)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.871.028		2.352.529	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	3.507		4.362	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(6.909)		5.593	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.402)		9.955	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.867.626		2.362.484	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.747.519		2.233.316	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	123.509	25	119.213	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	1.871.028		2.352.529	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.744.117		2.243.271	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	123.509	25	119.213	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.867.626		2.362.484	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	138,03	32	179,82	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2m,2s,4, 31,33	454.731.888	685.721.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2s,3,5,33			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2m,31	1.466.722.274	1.358.070.660	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,29	17.580.860	22.195.826	Related parties
Piutang lain-lain	2m,2s,31,33			Other receivables
Pihak ketiga - neto		39.855.086	27.217.750	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,29	9.353.492	4.387.948	Related parties
Persediaan	2g,3,6,24	689.290.667	532.656.198	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2i,7, 12,30c	162.552.492	145.024.193	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		112.094.110	68.225.069	Prepaid tax
Total Aset Lancar		2.952.180.869	2.843.499.538	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		25.516.022	19.504.896	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2p,3,27	87.652.859	73.324.888	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2j,3,8,25, 30a,30d	966.766.368	962.114.344	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2k,2l,9	457.208.041	449.889.412	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2f,10	26.245.102	24.393.513	Investment in associated companies
Investasi jangka panjang	11	98.623.500	-	Long-term investment
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2h,2i,7, 12,30c	147.672.055	146.894.744	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	27	26.188.879	16.422.949	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2k,2l,2m,2s, 13,31,33	32.558.246	29.919.292	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar		1.868.431.072	1.722.464.038	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.820.611.941	4.565.963.576	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ASASANNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m,31			Trade payables
Pihak ketiga	2s,14,33	237.118.103	138.238.662	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	8.796.217	16.829.725	Related parties
Utang lain-lain	2m,31			Other payables
Pihak ketiga	2s,15,33	135.889.840	104.592.551	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	3.614.238	124.377	Related parties
Beban akrual	2e,2n,2s,16, 29,33	279.686.239	271.985.342	Accrued expenses
Utang pajak	2p,3,17	95.026.700	133.887.909	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pihak berelasi	2s,33 2e,29	206.227.082	148.237.730	Due to a related party
Utang pembiayaan	18	618.847	1.322.905	Financing payables
Liabilitas lancar lainnya	2e,2n,29	23.490.334	45.250.466	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		990.467.600	860.469.667	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pihak berelasi	2s,33 2e,29	-	205.764.012	Due to a related party
Utang pembiayaan	18	470.361	928.288	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2o,3,26	124.265.824	85.125.897	Liabilities for employee benefits - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		124.736.185	291.818.197	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.115.203.785	1.152.287.864	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar-58.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh-14.621.601.234 saham	19	731.080.062	731.080.062	Share capital - Rp50 (full amount) per value per share Authorized-58,000,000,000 shares Issued and fully paid- 14,621,601,234 shares
Tambahan modal disetor	2c,2r,20	278.632.812	278.306.317	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20	28.900.179	36.395.340	Other comprehensive income
Saldo laba	21			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		14.000.000	13.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.373.980.793	2.087.622.139	Unappropriated
Saham treasuri - 233.834 saham		(40.801)	(40.801)	Treasury stock - 233,834 shares
Total		3.426.553.045	3.146.363.057	Total
Kepentingan nonpengendali	2c,22	278.855.111	267.312.655	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.705.408.156	3.413.675.712	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.820.611.941	4.565.963.576	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN NETO	4.524.135.762		4.237.979.643	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(1.782.449.717)	2e,2n,23,29 2e,2g,2j,2n,3, 6,8,24,29,30	(1.526.191.345)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(738.347.991)	2e,2j,2n 12,25,26,29	(700.939.445)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.372.818	2e,2j,2n	14.136.677	Other operating income
Beban operasi lainnya	(12.369.008)	2j,2n,8	(10.437.309)	Other operating expenses
LABA USAHA	2.003.341.864		2.014.548.221	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	46.895.198	2n	67.178.234	Finance income - net
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto	1.851.589	2f,10	(218.181)	Share of profit (loss) of associated companies - net
Beban keuangan	(28.536.786)	2e,2n,16,29	(43.041.587)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.023.551.865		2.038.466.687	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(509.922.953)	2p,27	(513.469.780)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	1.513.628.912		1.524.996.907	INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Laba merging entities	(2.484.300)	2c,1b	(3.411.304)	Merging entities' income
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	1.511.144.612		1.521.585.603	INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(9.467.664)		17.659.276	Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Gain (loss) on employee benefits liability - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.501.676.948		1.539.244.879	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	1.500.932.148 10.212.464	2c	1.523.524.239 (1.938.636)	Income for the year before merging entities' income adjustment attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests
1.511.144.612			1.521.585.603	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	1.493.436.987 8.239.961	2c	1.540.528.369 (1.283.490)	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests
1.501.676.948			1.539.244.879	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	102,65	2q,28	104,20	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2p,2v,4, 32,34	829.557.962	233.516.750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2v,3,5,34			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2p,32	1.446.558.282	1.450.977.684	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,30	59.456.991	79.483.493	Related parties
Piutang lain-lain	2p,2v,32,34			Other receivables
Pihak ketiga - neto		45.294.508	20.882.763	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,30	3.784.496	5.017.274	Related parties
Persediaan - neto	2j,3,6,25	942.701.827	765.984.810	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,2l,7, 12,31c	81.098.062	116.724.819	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		18.343.056	36.018.840	Prepaid tax
Total Aset Lancar		3.426.795.184	2.708.606.433	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		127.223.761	38.103.232	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2m,3,8,26, 31a,31d	1.049.625.049	1.029.335.550	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n 2o,9	1.224.298.795	1.271.396.822	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	49.777.722	37.249.699	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	11	101.123.500	98.623.500	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2k,2l,7, 12,31c	130.059.212	138.865.633	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28	2.420.720	23.223.620	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2n,2o,2p,2v, 13,32,34	26.902.641	40.403.389	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar		2.711.431.400	2.677.201.445	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.138.226.584	5.385.807.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p,32			Trade payables
Pihak ketiga	2v,14,34	322.008.988	284.782.534	Third parties
Pihak berelasi	2h,30	46.884.061	12.841.242	Related parties
Utang lain-lain	2p,32			Other payables
Pihak ketiga	2v,15,34	113.765.319	128.682.308	Third parties
Pihak berelasi	2h,30	3.789.891	11.021.351	Related parties
Beban akrual	2h,2q,2v,16, 30,34	187.029.097	164.724.785	Accrued expenses
Utang pajak	2s,3,17	58.992.955	64.290.800	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2v,34 18	4.388.086	1.768.955	Bank loan
Utang pihak berelasi	2h,30	10.327.914	60.327.914	Due to a related party
Utang sewa pembiayaan	19	1.722.019	2.876.517	Finance lease payables
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,30	55.240.967	12.019.932	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		804.149.297	743.336.338	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2v,19,34	442.135	2.051.029	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,27	189.639.512	160.737.553	Liabilities for employee benefits - net
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,28	41.043.125	74.289.698	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		231.124.772	237.078.280	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.035.274.069	980.414.618	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 58.000.000.000 saham				Authorized - 58,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.621.601.234 saham	20	731.080.062	731.080.062	Issued and fully paid - 14,621,601,234 shares
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,21	278.731.083	278.632.812	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		(393.325)	-	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		10.112.054	20.066.108	Other comprehensive income
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		16.000.000	15.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.535.987.916	2.856.400.883	Unappropriated
Saham treasuri - 233.834 saham		(40.801)	(40.801)	Treasury stock - 233,834 shares
Total		4.571.476.989	3.901.139.064	Total
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,23	531.475.526	504.254.196	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.102.952.515	4.405.393.260	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.138.226.584	5.385.807.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
		2018	Catatan/ Notes	2017		
PENDAPATAN NETO		5.001.848.767		4.453.848.569	NET REVENUES	
Beban program dan siaran		(2.157.268.552)	2h,2q,24,30 2h,2j,2m,2q,3,	(1.834.630.699)	Program and broadcasting expenses	
Beban usaha		(905.902.194)	6,8,25,30,31 2h,2m,2q,	(839.886.617)	Operating expenses	
Pendapatan operasi lainnya		17.369.518	12,26,27,30 2h,2m,2q,	16.392.822	Other operating income	
Beban operasi lainnya		(18.351.661)	8,12,30 2m,2q,8	(23.612.996)	Other operating expenses	
LABA USAHA		1.937.695.878		1.772.111.079	INCOME FROM OPERATIONS	
Pendapatan keuangan - neto		24.945.123	2q	14.977.669	Finance income - net	
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto		9.278.538	2i,10	11.004.597	Share of profit of associated companies - net	
Beban keuangan		(2.900.885)	2h,2q,16,30	(16.049.844)	Finance costs	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.969.018.654		1.782.043.501	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE	
Beban pajak penghasilan - neto		(493.976.454)	2s,28	(464.295.437)	Income tax expense - net	
LABA TAHUN BERJALAN		1.475.042.200		1.317.748.064	INCOME FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:					Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:	
- Kerugian atas liabilitas imbalance kerja - setelah pajak		(10.179.316)		(9.482.689)	- Loss on employee benefits liability - net of tax	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.464.862.884		1.308.265.375	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:	
- Pemilik Entitas Induk		1.484.762.240	2c,2d	1.331.459.399	Owners of the Parent Entity	
- Kepentingan Nonpengendali		(9.720.040)		(13.711.335)	Non-controlling Interests	
		1.475.042.200		1.317.748.064		
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:	
- Pemilik Entitas Induk		1.474.665.171		1.322.625.328	Owners of the Parent Entity	
- Kepentingan Nonpengendali		(9.802.287)	2c,2d	(14.359.953)	Non-controlling Interests	
		1.464.862.884		1.308.265.375		
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)		101,55	2t,29	91,06	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2p,2w, 4,33,35	677.880.200	544.543.346	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w,4,33,35	72.998.842	84.301.577	Other current financial assets
Piutang usaha	2w,3,5,35			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2p,33	1.819.335.521	1.658.023.213	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,31	33.893.884	73.133.850	Related parties
Piutang lain-lain	2w,35			Other receivables
Pihak ketiga - neto	2h,31	36.640.248	23.528.744	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,31	13.581.640	26.232.307	Related parties
Persediaan - neto	2j,3,6,25	670.617.970	924.637.957	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,7, 12,31,32c	241.641.043	143.874.526	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		42.451.389	81.056.105	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		3.609.040.737	3.559.331.625	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		96.585.739	60.138.053	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2s,3,29	39.190.063	60.065.770	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2m,3,8,25,26, 32a,32d	1.479.438.102	1.501.728.860	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2l,26,32c,37	136.796.167	-	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n, 2o,9	1.235.322.439	1.222.120.212	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	74.618.282	115.471.352	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	11	45.443.124	17.615.430	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2k,2l,7, 12,32c	-	123.936.123	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29	27.008.704	25.750.723	Income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	23.460.137	30.565.925	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar		3.157.862.757	3.157.392.448	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.766.903.494	6.716.724.073	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p,2w,14,33,35			Trade payables
Pihak ketiga		322.693.100	370.993.609	Third parties
Pihak berelasi	2h,31	29.259.233	36.319.617	Related parties
Utang lain-lain	2w,15,35			Other payables
Pihak ketiga	2p,33	100.109.136	80.783.031	Third parties
Pihak berelasi	2h,31	9.058.532	11.810.694	Related parties
Beban akrual	2h,2q,2w,16, 31,35	510.738.303	315.973.194	Accrued expenses
Utang pajak	2s,3,17	175.486.096	72.115.583	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2w,35 18	197.759.984	11.474.100	Bank loan
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,37	3.499.173	-	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	19	36.632	63.527	Finance lease payables
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,31	193.834.761	89.436.794	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.542.474.950	988.970.149	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	2w,35 18	1.114.587.500	-	Bank loan
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,37	8.181.259	-	Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	19	-	36.632	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,28	205.073.237	239.118.765	Liabilities for employee benefits - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.327.841.996	239.155.397	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.870.316.946	1.228.125.546	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 58.000.000.000 saham				Authorized - 58,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.779.091.301 saham pada 31 Desember 2020 dan 14.774.672.301 saham pada 31 Desember 2019	20	738.954.565	738.733.615	Issued and fully paid - 14,779,091,301 shares as of December 31, 2020 and 14,774,672,301 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,21	424.745.804	435.834.659	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		(9.421.640)	2.591.240	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		33.143.676	2.930.689	Other comprehensive income
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		18.000.000	17.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.932.188.298	3.784.887.824	Unappropriated
Saham treasury - 2.128.410.924 saham pada 31 Desember 2020 dan 48.120.934 saham pada 31 Desember 2019	2z,20	(2.865.406.711)	(73.850.463)	Treasury stock - 2,128,410,924 shares as of December 31, 2020 and 48,120,934 shares as of December 31, 2019
Total		3.272.203.992	4.908.127.564	Total
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,23	624.382.556	580.470.963	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.896.586.548	5.488.598.527	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.766.903.494	6.716.724.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	5.101.113.259	2h,2q,24,31	5.523.362.497	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(2.491.631.112)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,25,31,32	(2.862.897.768)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(1.154.111.015)	2h,2l,2m,2q,8, 12,26,28,31,37	(1.177.174.576)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	34.150.346	2h,2m,2q, 8,12,31	13.009.158	Other operating income
Beban operasi lainnya	(30.044.846)	2q,11	(165.730.699)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.459.476.632		1.330.568.612	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	29.558.814	2q	45.024.280	Finance income - net
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	6.920.351	2i,10	(224.683)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Beban keuangan	(7.855.745)	2h,2q,16,31	(2.302.705)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.488.100.052		1.373.065.504	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(338.036.813)	2s,29	(401.447.087)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	1.150.063.239		971.618.417	INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
Rugi <i>merging entities</i>	-	2c,2d	79.546.185	Merging entities' loss
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	1.150.063.239		1.051.164.602	INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.705		-	Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Difference in foreign currency translation of financial statement
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	35.148.761		(7.636.291)	Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Profit/(loss) on employee benefits liability - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.185.213.705		1.043.528.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	1.148.342.286	2d	1.070.166.566	Income for the year before merging entities' loss adjustment attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1.720.953	2c	(19.001.964)	Non-controlling Interests
	1.150.063.239		1.051.164.602	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.178.135.789		1.063.457.757	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.077.916	2c	(19.929.446)	Non-controlling Interests
	1.185.213.705		1.043.528.311	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	80,99	2t,30	72,91	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Ahmad Fadil Uhami
NIM/NIMKO : 17131110066
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	15 April 2021	Pengajuan Judul Penelitian		17-09-2021
2	17 April 2021	Pengajuan Bab I		19-09-2021
3	19 April 2021	Pengajuan Bab II		20-09-2021
4	20 April 2021	Pengajuan Bab III		20-09-2021
5	24 April 2021	Revisi Proposal Skripsi		10-06-2021
6	10 Juni 2021	ACC bab proposal penelitian		15-06-2021
7	15 Juni 2021	Pengajuan bab IV		17-06-2021
8	17 Juni 2021	Pengajuan bab V		20-06-2021
9	20 Juni 2021	Pengajuan bab VI		25-06-2021
10	25 Juni 2021	ACC Skripsi		29-07-2021

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Drs. EDY SUJOKO, MH

Dosen Pembimbing

(.....)

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 23% Duplicate

Date	Sabtu, November 13, 2021
Words	3270 Plagiarized Words / Total 14226 Words
Sources	More than 278 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Manajemen keuangan yang baik dapat mengalokasikan dana dalam investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan (Sartono, 2008:6). Dalam keputusan tersebut hendaknya manajer keuangan dapat menentukan jalan keluar yang terbaik, oleh karenanya manajer harus memiliki orientasi maju. Covin dalam Kurniawan (2018:32) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menentukan keputusannya menuju kinerja usaha yang baik.

Fungsi utama manajer keuangan meliputi: pengambilan keputusan investasi, pengambilan keputusan pembelanjaan, dan kebijakan deviden (Sartono, 2008:6). Dalam hal ini manajer harus tepat dalam menentukan keputusan pengalokasian dana baik dana yang bersumber dari internal maupun investasi. Selanjutnya manajer juga dapat mengambil keputusan pembelanjaan maupun pembiayaan investasi supaya kegiatan perusahaan bisa berjalan secara optimal. Fungsi yang selanjutnya tentang kebijakan deviden, dimana manajer diharapkan memberikan kebijakan tentang laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden ataupun laba tersebut di tahan terlebih dahulu dalam bentuk laba guna pembelanjaan investasi.

Maksimisasi profit menjadi tujuan pokok manajemen keuangan, dalam bentuk kemakmuran bagi pemegang saham melalui maksimisasi nilai perusahaan (Sartono, 2008:6). Tujuan ini bisa terlaksana dengan cara memaksimumkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa yang akan datang. Tujuan ini juga memiliki beberapa keuntungan terutama dalam pembelian perusahaan dan penggabungan perusahaan atau merger. Menjual saham perusahaan di pasar modal menjadi salah satu cara dalam upaya mempermudah pengukuran nilai perusahaan.

Dalam proses penjualan saham perusahaan tidak hanya menilai asset perusahaan namun juga menilai tingkat risiko usaha, prospek perusahaan, manajemen, lingkungan dan beberapa faktor lain (Sartono, 2008:9). Tingkat harga saham akan berjalan statis mengikuti kinerja perusahaan dalam mengelola jalannya usaha. Risiko juga mempengaruhi tingkat harga saham, apabila risiko yang dibebani tinggi maka nilai saham akan



Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

Internet Pages

- <1% repository.unpas.ac.id ◆ 3889 ◆ 4
- <1% www.kompasiana.com ◆ struktur keuangan p
- <1% www.adwaham.com ◆ 2019 ◆ 03
- <1% eprints.ums.ac.id ◆ 52773 ◆ 1
- <1% digilib.uinsgd.ac.id ◆ 2000/4/4_bab1
- <1% repository.unpas.ac.id ◆ 14526 ◆ 5
- <1% mkeuangan.wordpress.com
- <1% fatechno.com ◆ belajar-analisa-fundament
- <1% repository.uinbanten.ac.id ◆ 3062 ◆ 3
- <1% www.cafetanmo-slimah.com ◆ ayat al quran
- <1% www.kompas.tv ◆ article ◆ 231221
- <1% pai4b.blogspot.com ◆ 2016 ◆ 12
- <1% panduanbank.com ◆ investasi menguntung-d
- <1% www.finansialku.com ◆ contoh pasar modal
- <1% kumparan.com ◆ berita-hari-ini ◆ surat-a
- <1% tafsirweb.com ◆ 1561-surat-an-nisa-ayat-
- <1% fajrahhyawidatam.wordpress.com ◆ 2011
- <1% nkhiasato.blogspot.com ◆ 2011 ◆ 12
- <1% tafsirquran.id ◆ tafsih-surah-an-nisa-
- <1% journal.umu.ac.id ◆ index ◆ skintan
- 1% eprints.uwm.ac.id ◆ 48062 ◆ 8
- <1% dayris14.blogspot.com ◆ 2015 ◆ 12
- 1% core.ac.uk ◆ download ◆ pdf
- <1% administrasiibis.studentjournal.uh.ac
- <1% www.trijurnal.jemlit.bhu.ac.id ◆ jm



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : Ahmad Fadli Ihami
NIM : 1713 111 000 6
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah
Perusahaan Non Manufaktur di Jakarta Islamic
Index (JII) Menggunakan Metode Market
Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA).

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari tanggal Juli 2021.

Blokagung, 19 November 2021

Mengetahui,

Pembimbing

Dekan


(Lel) Ang F. E. SE, MH, MM.



Lely Ana Perawati/Ekaningsih, SE, MH, MM. d.
NID. 3150425027901

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : Ahmad Fadil Ilhami
 NIM : 17131110006
 TTL : Cilacap, 05 Maret 1999
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Agama : Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
 Telp : 082260273680

Alamat : RT 04 RW 03 No.20 Dusun Nusaren Desa
 Klumprit Kecamatan Nusawungu Kabupaten
 Cilacap Provinsi Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD/MI	2006	2011	SD Negeri 02 Klumprit Nusawungu	
SMP/MTs	2011	2012	MTs Plus Al Aqsho Puring Kebumen	
SMP/MTs	2012	2014	MTs Darussalam Nusawungu Cilacap	
MA/SMA/S MK	2014	2017	MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	IPA
SI	2017	2021	Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Diniyyah

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Diniyyah
IBTIDA	2014	2017	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat ULA
TSANAWI	2017	2019	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat WUSTHO
ALIYAH	2019	2021	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tingkat ULYA

Pengalaman Organisasi

1. Pimpinan Redaksi Media Informasi Santri (MedIS) 2016-2017
2. Sekretaris Asrama As Salafiyah 2017-2018
3. Kepala Sekolah Kepenulisan Darussalam (SKD) 2017-2018
4. Departemen Komunikasi dan Publikasi HMPS Ekonomi Syariah 2017-2018
5. Departemen Komunikasi dan Publikasi KSR PMI IAIDA 2018-2019
6. Departemen Pemasaran UKM Pers IAIDA 2018-2019
7. Sekretaris POSKESTREN Darussalam 2019-2021
8. Ketua Halal Bi Halal ORDA HISBAKC 2021
9. Ketua Media Kepenulisan Darussalam 2019- 2021
10. Ketua Bimbingan Dirosah Ikhtisor Nahwiyah 2020 -2021

Banyuwangi, 30 Juli 2021

Ahmad Fadil Ilhami